

**CITRA ISLAM DALAM *SERIES* MS MARVEL  
(ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**NASHA AZELLA PUTRI  
1917102067**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nasha Azella Putri  
NIM : 1917102067  
Jenjang : S1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **Citra Islam dalam Series Ms Marvel (Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur)** ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi citasis dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya akan bertanggung jawab.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Nasha Azella Putri**

NIM. 197102067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul**

**CITRA ISLAM DALAM SERIES MS MARVEL  
(ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR)**

Yang disusun oleh **Nasha Azella Putri** NIM. 1917102067 Program Studi **Komunikasi Dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari **Senin tanggal 10 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Nurul Khotimah, M.Sos.

Siti Nurmahyati, S. Sos. I., M.S.I.

Penguji Utama

Arsam, M.S.I.

NIP. 19780812 200901 1 011



Mengesahkan,

24-7-2023  
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka kami sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Nasha Azella Putri  
NIM : 1917102067  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Citra Islam dalam *Series Ms Marvel* (Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur)

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Waalaikumussalam Wr.Wb.

Purwokerto, 23 Juni 2023  
Pembimbing,



Nurul Khotimah, M.Sos

**“CITRA ISLAM DALAM *SERIES* MS MARVEL  
(ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR)”**

**NASHA AZELLA PUTRI  
NIM 1917102067  
[azellanasha@gmail.com](mailto:azellanasha@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Film menjadi salah satu media yang sangat kuat dalam mempengaruhi pandangan masyarakat. Dalam *series* Ms Marvel, terdapat citra Islam yang ditampilkan. Dapat ditemukan juga cara untuk mengatasi isu-isu seperti stereotipe *Islamophobia* yang sering terjadi dalam masyarakat, terutama kalangan Barat beberapa seperti kasus terorisme, pengeboman, kekerasan. Dalam hal ini, penting untuk melakukan analisis terhadap citra dengan teori hermeneutika Paul Ricoeur dengan tujuan agar dapat digunakan untuk memahami bagaimana makna dan simbol yang terkandung dalam *series* tersebut diterima oleh penonton dan untuk memahami bagaimana pandangan masyarakat terhadap Islam yang dipengaruhi oleh film atau *series*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode analisis hermeneutika dari tokoh Paul Ricoeur. Dengan melakukan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi yang didapat dari menonton *series* Ms Marvel. Seperti mengamati dialog, teks, simbol-simbol, tindakan yang terkait dengan citra atau identitas Islam.

Hasil penelitian citra Islam yang terdapat dalam *series* Ms Marvel ini merepresentasi budaya dan tradisi: Film ini menampilkan elemen dari budaya Islam India-Pakistan, seperti pakaian tradisional, musik, tarian, dan makanan khas. Ini dapat meningkatkan representasi budaya Islam dalam konteks film dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang warisan budaya Muslim.

**Kata kunci:** *Citra Islam, Film, Series, Ms Marvel, Hermeneutika*

## MOTTO

*“Ideally, the text should be understood as **a symphony** of meanings, with multiple **interpretations** weaving together to form a tapestry of understanding”*

- Paul Ricoeur”



## PERSEMBAHAN

Persembahan ini khusus saya dedikasikan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya, kepada orang-orang yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan inspirasi sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini.

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Achmad Nasichin dan Ibu Arisa yang tanpa henti memberikan kasih sayang, dorongan, dan doa untuk kesuksesan saya. Terima kasih karena selalu menjadi tiang yang kokoh dan memberikan segala yang terbaik untuk saya. Segala upaya dan pengorbanan kalian tidak pernah saya anggap mudah.

2. Almamater, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Akhir kata, persembahan ini tidak akan lengkap tanpa ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan berkah-Nya yang telah melimpah dalam hidup saya. Semoga persembahan ini dapat menjadi wujud syukur dan pengabdian kepada-Nya. Saya mengharapkan agar penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi banyak orang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia akademik. Terima kasih kepada semua yang telah berperan dalam perjalanan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillah walhamdulillah. Wassalatu wassalamu'ala Rasulillah, Wa'ala aalihi wasahbihi waman walah. Amma ba'du.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berkesempatan menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Penyelesaian tugas skripsi ini adalah salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi serta memberikan dedikasinya untuk memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Citra Islam dalam *Series Ms Marvel* (Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur) dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag., MA., ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Nurul Khotimah, M.Sos., Dosen Pembimbing yang sangat berjasa karena telah memberi bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Kedua orangtua penulis Bapak Achmad Nasichin dan Ibu Arisa yang telah memberi dukungan, semangat dan doa yang tiada henti.
8. Untuk keluarga Bikin Kreatif (Digital Agency) yang telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Untuk *support system* penulis, Azizah Nur Aeni yang selalu membantu dan memberi doa serta dukungan semangat.
10. KPI B 2019, teman seperjuangan, sukses selalu untuk kita semua.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan.

Peneliti mengungkapkan terima kasih serta permohonan maaf apabila terdapat kesalahan yang dilakukan oleh penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik serta keberkahan, aamiin.



Purwokerto, 23 Juni 2023  
Penulis,

**Nasha Azella Putri**  
NIM. 1917102067

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Citra Islam .....	16
1. Konsep Citra .....	16
2. Konsep Islam .....	18
3. Sumber Ajaran Islam .....	22
4. Konstruksi Citra Islam .....	24
B. Film dan <i>Series</i> .....	27
1. Pengertian Film .....	27
2. Pengertian <i>Series</i> .....	28
3. Genre Film dan <i>Series</i> .....	30

4. Fungsi dan Tujuan Film .....	32
5. Unsur-Unsur Pembentuk Film.....	34
C. Hermeneutika .....	35
1. Pengertian Hermeneutika .....	35
2. Hermeneutika Dalam Islam.....	41
3. Teori Hermeneutika Paul Ricoeur.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	48
C. Sumber Data .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Ms Marvel .....	54
1. <i>Filmmaker</i> Ms Marvel.....	54
2. Sinopsis .....	55
3. Setting/Tempat .....	57
B. Penyajian Data dan Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>99</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1 Filmmaker Ms Marvel and Data .....	54
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Pembentukan Citra Soemirat dan Ardianto .....	17
Gambar 2. Paul Ricoeur (Hermeneutika Fenomenologis) .....	46
Gambar 3 Statistika Penonton Serial MCU .....	50
Gambar 4 Laporan Data Penonton Ms Marvel Dalam Media Twitter Melalui Akun @samba_tv .....	51
Gambar 5. Skema Kerangka Berpikir .....	53



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Maraknya aksi terorisme yang mengatasnamakan Islam dan bahkan menggunakan identitas kaum Muslim, membuat Citra Islam di mata masyarakat umum yang menilai bahwa Islam adalah agama yang menyukai hal-hal negatif seperti pengeboman, kericuhan dan banyak lainnya. Padahal dari pengertian Islam itu sendiri, dapat disimpulkan Islam adalah agama yang membawa keselamatan hidup di dunia dan di akhirat (alam kehidupan setelah kematian). Islam juga agama yang mengajarkan umatnya atau pemeluknya (kaum Muslim atau umat Islam) untuk menebarkan keselamatan dan kedamaian, antara lain tercermin dalam bacaan Shalat sebagai ibadah utama yakni ucapan doa keselamatan “Assalamualaikum Warohmatullah” (الْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ) semoga keselamatan dan kasih sayang Allah dilimpahkan kepadamu sebagai penutup Shalat.

Muslim yang baik yaitu orang yang damai dalam dirinya dan selalu menebarkan kedamaian untuk orang lain agar terwujud kehidupan yang adil, maslahat, tenteram, dan penuh dengan kebahagiaan. Dengan demikian, jelaslah bahwa kekerasan, bom bunuh diri, pemboman, kebencian, dan permusuhan bukan bagian dari ajaran Islam. Meskipun mereka mengatasnamakan Islam dan mereka sesungguhnya sedang memperalat Islam untuk memuaskan nafsu keserakahan dan kebencian kepada pihak lain. Citra dalam Islam yang paling utama dan terkuat adalah ajaran Islam itu sendiri atau akidah Islamiah. Dengan unsur-unsur Bahasa arab (Bahasa Al-Quran), Sejarah Islam, Kebudayaan Islam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Al-Uairy, *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX* (Akbar Media, 1999).

Di agama Islam ada beragam macam budaya, karna Islam menyebar begitu pesat sehingga di berbagai wilayah memiliki adat atau kebiasaan yang berbeda. Dalam *series* Ms Marvel, minoritas Muslim yang menetap di Amerika rata-rata adalah seorang imigran. Amerika Serikat memang memiliki banyak organisasi, pusat penelitian, dan institusi Islam yang menangani isu dakwah minoritas Muslim. Mungkin masalah terbesar yang dihadapi minoritas Muslim di Amerika Serikat adalah keadilan terhadap Muslim, atau prasangka yang disebabkan oleh perbedaan regional yang mereka bawa dari negara mereka sendiri. Juga, karena ukuran Amerika Serikat, umat Islam tersebar dan tidak terkonsentrasi di wilayah tertentu.

Walaupun begitu, kita harus saling bertoleransi dengan keberagaman budaya yang terakulturasi seperti halnya Islam India-Pakistan yang berbeda dengan Islam dari Indonesia. Maka toleransi sangat diutamakan dalam perbedaan yang ada, agar nantinya tidak terjadi konflik atau hal yang tidak diinginkan. Toleransi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *tolerance* berarti sikap menghormati, mengizinkan, mengakui dan menghormati keyakinan berbeda dari orang lain tanpa persetujuan orang lain. Dalam hal ini, konsep toleransi juga bisa berarti sikap toleran, permisif, membebaskan, dan permisif yang mencakup sikap, keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap orang lain.<sup>2</sup>

Sikap toleransi dan menghargai tidak hanya berlaku terhadap orang lain, tetapi juga kepada diri sendiri, bahkan sikap toleran harus dimulai dari diri sendiri. Rasulullah saw mengingatkan agar ia memperhatikan dirinya dan memberi hak yang proporsional:

فَإِنَّ لِحَدِّكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِعَيْنِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِرَوْحِكَ عَلَيْكَ حَقًّا

“Sebab bagi jasadmu juga punya hak atas dirimu, kedua matamu juga punya hak atasmu dan bagi isterimu juga punya hak atas dirimu”. (HR

---

<sup>2</sup> Fauzan Aziz, “Pesan Toleransi dalam Film “Bumi Itu Bulat” Analisis Semiotika Roland Barthes” (Skripsi, Purwokerto, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), 14, <http://repository.uinsaizu.ac.id/14808/>.

Bukhori No. 4800)<sup>3</sup> Secara doktrinal, toleransi sepenuhnya diharuskan oleh Islam. Islam secara definisi adalah agama yang damai, selamat dan menyerahkan diri. Definisi islam yang seperti demikian seringkali dirumuskan dengan istilah “Islam adalah agama yang rahmatil lil ‘alamin” (agama yang mengayomi seluruh alam).

Artinya Islam selalu menawarkan dialog dan toleransi dalam bentuk saling menghormati bukan memaksa. Islam menyadari bahwa keragaman umat manusia dalam beragama adalah kehendak Allah Swt. Dalam Islam, toleransi berlaku bagi semua orang, baik itu sesama muslim maupun non-muslim. Seperti penelitian milik M. Risha Glamora Linda yang berjudul “Analisis Semiotika Representasi Citra Islam Dalam Film Dokumenter Salam *Neighbor*” tertera bahwa dalam penelitian tersebut, peneliti menemukan Citra Islam yang terdapat dalam film Salam *Neighbor* dan mengonstruksi Islam sebagai ajaran yang mengajarkan sikap tolong menolong, keutamaan Pendidikan, Islam sebagai korban dari pemberitaan media, keistimewaan perempuan dalam Islam dan Islam sebagai agama yang damai.<sup>4</sup>

Citra Islam itu murni dan mulia. Tetapi para pengikut Islam lah yang mengubah itu. Kebanyakan orang dan kelompok menilai hal-hal murni dengan mata dan mengabaikan apa yang rasional.<sup>5</sup> Selain memberikan energi di media massa untuk menghormati Islam di dunia, adalah tanggung jawab kita sebagai umat Islam untuk menjaga citra dan identitas Islam. Pada titik ini, masyarakat internasional harus menekankan satu hal. Islam tidak boleh disamakan dengan ahli teori. Ketika Islam diserang, banyak masalah muncul, tetapi banyak Muslim tetap diam, menyerahkan diri pada gejala, pengaruh dan keadaan media. Untuk ajaran yang mereka yakini harus

---

<sup>3</sup> Hamba Allah, “Ilmu Islam,” diakses 14 Juli 2023, <https://ilmuislam.id/hadits/cari?s=punya%20hak>.

<sup>4</sup> M Risha Glamora Lionda, “Analisis Semiotika Representasi Citra Islam Dalam Film Dokumenter Salam *Neighbor*” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, t.t.), diakses 11 November 2022.

<sup>5</sup> Risqan Syahira, “Citra Islam Dimata Dunia dan Label Negatif Islam,” *Jurnal Puerawi* 1, no. 2 (2018): 39.

dihormati, umat Islam tidak hanya harus mengubah perilaku mereka, menyerah dalam diam, tetapi harus melakukan hal yang benar untuk menjaga umat Islam di dunia aman.

Dalam buku yang berjudul “Ideologi Islam, Barat, Dan Amerika: Potret Sejarah Global Kepentingan dalam Pertarungan Diskursif” Konfrontasi antara Barat dengan Islam banyak ditulis di berbagai media massa mengenai fenomena *Islamophobia* sebagai, berikut: *Clash Of Civilization* yang merupakan penafsiran sebagai ancaman teroris dan kekerasan menjadi bagian dari Islam atau Kawasan yang berpenduduk Muslim. Penulisannya memusatkan pada interpretasi mengenai konsep jihad dan kafir serta perang salib.<sup>6</sup> *Islamophobia* adalah fenomena di mana umat Islam mengalami diskriminasi, kebencian, dan stereotip yang tidak pantas serta memojokan Islam.

*Islamophobia* sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang Islam dan praktiknya, serta pengaruh media yang memperkuat stereotip negatif tentang Muslim. Berikut beberapa contoh bentuk *Islamophobia* yang terjadi yaitu Diskriminasi dan kebencian. *Islamophobia* dapat memanasifasikan dirinya dalam tindakan diskriminasi, kebencian, dan bahkan kekerasan terhadap umat Islam. Misalnya, serangan teroris 11 September 2001 di Amerika Serikat memicu peningkatan *Islamophobia*, yang menyebabkan peningkatan serangan terhadap umat Islam dan masjid.

Perubahan harus dilakukan dan kebenaran harus diberitahukan. terbantahkan dari peran media massa internasional dalam pemberitaan tentang Islam. Apa pun yang merendahkan status Islam di mata dunia.<sup>7</sup> Sejak tragedi WTC di New York pada 11 September 2001 dan seruan untuk perang melawan terorisme, komunitas Islam tampaknya menjadi bagian dari isu-isu kunci yang perlu didiskusikan. Umat Islam dipandang sebagai penyebab semua masalah dan distereotipkan sebagai subjek tuduhan

---

<sup>6</sup> Agnes Setyowati, *Ideologi Islam, Barat, Dan Amerika: Potret Sejarah Global Kepentingan dalam Pertarungan Diskursif*, 1 ed. (Yogyakarta: Suluh Media, 2017).

<sup>7</sup> Syahira, “Citra Islam Dimata Dunia dan Label Negatif Islam.”



tersebut. Inggris juga memiliki kekhawatirannya sendiri tentang ancaman terorisme, dan tuduhan ini selalu menjadi perhatian negara-negara Blok Timur. Stereotip negatif tentang Muslim sering hadir di media populer, seperti menggambarkan Muslim sebagai teroris atau fanatik agama. Ini sering melihat Muslim sebagai ancaman terhadap keamanan nasional dan bahkan budaya sosial. Pengambilan keputusan publik, *Islamophobia* juga terlihat dalam kebijakan publik yang diskriminatif terhadap Muslim, seperti pelarangan hijab atau pembangunan masjid. Hal ini dapat membatasi hak-hak dasar umat Islam dan memperburuk kondisi sosial dan politik mereka.

Beberapa orang berpikir bahwa Islam adalah agama yang kejam dan keras, padahal sebenarnya ajaran Islam mempromosikan perdamaian, toleransi dan kasih sayang. Kurangnya pengetahuan tentang Islam sering kali menjadi penyebab sikap diskriminatif dan kebencian terhadap umat Islam. *Islamophobia* adalah fakta yang terjadi dan mempengaruhi kehidupan umat Islam di seluruh dunia. Oleh karena itu, masyarakat harus memperluas pengetahuannya tentang Islam dan mempromosikan toleransi dan pemahaman antar agama yang berbeda.

Ajaran Islam dianggap sebagai ajaran yang mentransmisikan dan mendukung kekerasan, hal ini terlihat dari pengeboman yang dilakukan atas nama Jihad Islam, mereka mengatakan bahwa Islam membatasi perempuan dari segala hal, membatasi hak-hak perempuan, Islam yang membebaskan laki-laki poligami, ajaran Islam dianggap sejalan dengan perkembangan dan modernisasi dunia. Hal-hal ini membuat Islam buruk. Citra Islam tidak buruk menurut ajaran Al-Qur'an, tetapi ketika individu mulai mengajarkan Islam melalui media cetak atau televisi, persepsi masyarakat terbangun. Perang dunia adalah *Islamophobia*, ketakutan terhadap Islam, disertai stereotip bahwa Muslim adalah ekstremis, perusuh, anti-Kristen dan anti-Yahudi, menolak demokrasi, menindas perempuan dan memberlakukan hukum Islam yang kejam.

Munculnya gejala *Islamophobia* bukan tanpa masalah baru. *Islamophobia* sering terjebak dalam krisis subjektivitas dan transparansi

sambil menghadirkan citra positif Islam. *Islamophobia* mengatakan bahwa Islam adalah agama yang toleran, tetapi pada saat yang sama secara sadar menyembunyikan begitu banyak unsur intoleran dalam tradisi pemikiran Islam. Studi semiotika melibatkan bagaimana tanda diinterpretasikan.<sup>8</sup> Dari situ kita menemukan bahwa Citra Islam yang sesungguhnya merupakan agama yang damai dan tidak menyukai kekerasan seperti halnya yang kita tahu dalam pemberitaan di berbagai media. Berkembangnya media dan teknologi, membuat kemudahan bagi manusia, salah satunya sebagai wadah untuk saling menjunjung tinggi rasa toleransi sesuai dengan akidah dalam Islam dan banyak juga hal yang terjadi dalam kehidupan umat manusia.

Salah satunya dalam dunia perfilman yang saat ini film merupakan hal menarik karna film itu sendiri dapat menjadi wadah komunikasi dan informasi yang efektif karena ketika penonton merasa senang maka pesan atau makna yang terdapat dalam film tersebut dapat tersampaikan. Dan banyak film yang bermakna kan Islam dan mempunyai pesan dan mampu mempengaruhi karakter setiap orang. Sebuah film dapat membangun atau membentuk karakter penonton serta menanamkan makna dan pesan tertentu di dalamnya. Film ini mendeklarasikan realitas ini dan mencoba untuk mengidentifikasi dirinya dalam posisi tertentu di banyak persimpangan wacana.<sup>9</sup> Secara sederhana film memiliki makna menggambarkan suatu gerak dengan cahaya.

Film ini berkembang sangat cepat. Sejak kemunculan pertama hitam putih dengan gambar bergerak, produksi film telah berkembang karena kemajuan teknologi. Tentu saja, film memiliki karakter dan karakter yang saling berinteraksi atau berkomunikasi melalui bahasa. Fungsi utama bahasa adalah komunikasi. Yaitu sebagai sarana berhubungan dan berhubungan dengan sesama manusia. Bahasa biasanya memiliki makna atau pesan yang

---

14. <sup>8</sup> Muhammad Iqbal, “Konstruksi Citra Islam Dalam Film Tanda ‘?’ (Tanda Tanya),” t.t.,

<sup>9</sup> Syahira, “Citra Islam Dimata Dunia dan Label Negatif Islam.”

dapat diartikan oleh penerima atau lawan bicara pesan tersebut.<sup>10</sup> Makna dalam bahasa dapat diartikan tidak hanya dari bahasa yang digunakan dalam kehidupan nyata oleh orang-orang nyata, tetapi juga dari bahasa yang digunakan oleh tokoh fiksi berupa tokoh dan tokoh dalam film.

Film bukan bahasa kata-kata, melainkan bahasa gambar non-verbal, jadi penting untuk mengetahui cara mengganti "kata" dan "kalimat" yang terkait dengan film. Oleh karena itu, film bisa menjadi media komunikasi menyampaikan suatu pesan bagi khalayak. Pesan yang disampaikan media kepada masyarakat diharapkan dapat berdampak ke masyarakat untuk berpikir tentang apa yang disampaikan media.<sup>11</sup> Karna banyak sekali sisi positif dan negatif dari makna film, itu tergantung dari cara orang menangkap sebuah makna dari film yang mereka tonton. Film superhero yang mengandung akulturasi budaya Islam satu-satunya adalah Ms Marvel, film atau *series* dari Marvel yang rilis di Disney+ Hotstar pada tanggal 8 Juni 2022 yang disutradarai oleh Bisha K. Ali dan diproduksi oleh *Marvel Cinematic Universe*.

Sebelumnya Ms Marvel hanyalah sebuah *comic* saja. Namun ditahun ini, Marvel mengemas Ms Marvel dalam sebuah *series* dengan 6 episode. Dalam *series* tersebut mengisahkan remaja Islam India-Pakistan yang menetap bersama keluarga dan berimigrasi dilingkungan minoritas Islam Amerika, tepatnya di Jersey City. Cerita dalam *series* ini mungkin dianggap kontroversi karena beberapa skene dalam adegan di Ms Marvel. Disini digambarkan bahwa Islam India-Pakistan sangat berbeda budaya Islam-nya dibandingkan dengan Islam yang lain. Dengan munculnya film atau *series* "Ms Marvel" terdapat berbagai macam persepsi pro dan kontra perihal perbedaan budaya dalam Islam India-Pakistan dengan Islam di Negara yang mayoritas beragama Islam juga.

---

<sup>10</sup> Putri Wulandari dan Dadan Rusmana, "Gambaran Bilal Bin Rabbah Dalam Film Bilal: A New Breed Of Hero (2015) Dalam Perspektif Filsafat Bahasa" 7, no. 1 (2022): 17.

<sup>11</sup> Gora Radita, *Hermeneutika Komunikasi*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

Meskipun demikian *series* “Ms Marvel” mempunyai kelebihan yang dapat menginspirasi masyarakat mengenai toleransi dan budaya yang terjadi di relitas kehidupan sosial Amerika. *Series* “Ms Marvel” tidak hanya menceritakan tentang budaya Islam India-Pakistan saja, disisi lain *series* tersebut menggambarkan bagaimana menjalani kehidupan sosial yang pada dasarnya Citra Islam di Negara tersebut sangat dipandang negatif oleh warga Amerika. Dalam pemaparan diatas penulis lebih memfokuskan penelitian untuk menganalisis citra Islam yang ada didalam *series* Ms Marvel yang dianalisis dengan metode analisis hermeneutika Paul Ricoeur, dalam analisis tersebut penulis memfokuskan pada makna dan simbol yang terkandung dalam dialog dalam suatu adegan di *series* Ms Marvel. Sehingga penulis tertarik Menyusun penelitian ini dengan judul Citra Islam dalam *Series* Ms Marvel Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ialah penegasan batasan konsep yang diajukan dalam penelitian, sebagaimana hal yang diaplikasikan dalam penelitian dan penegasan istilah dicantumkan, agar bisa memperjelas istilah-istilah yang ada di penelitian ini, yang akan dilakukan dan memfokuskan kajian pembahasan pada masalah yang akan diteliti, sebelum melakukan analisis lebih lanjut:

### **1. Citra Islam**

Citra itu bentuk atau suatu pandangan seseorang terhadap suatu hal, ntah itu hal baik maupun hal buruk. Karena citra dapat tercipta dari suatu kelompok itu bertindak atau berpengaruh bagi orang lain. Citra berakar pada nilai-nilai kepercayaan yang diberikan, konkrit diberikan secara individual dan merupakan visi atau pemahaman dan proses pengumpulan amanah kepercayaan yang diberikan oleh individu.<sup>12</sup> Citra Islam sendiri saat ini menjadi topik hangat karena Islam dimata dunia dipandang sebagai agama yang menyukai kekerasan dan berbau negatif,

---

<sup>12</sup> Iqbal, “Konstruksi Citra Islam Dalam Film Tanda ‘?’ (Tanda Tanya).”

padahal Islam adalah kedamaian dan memiliki arti Selamat. Berbeda dengan realitas Citra Islam sekarang dimata negara barat.

Citra dalam penelitian ini berarti bahwa persepsi atau Citra Islam terbentuk dari kalangan Muslim di Amerika dalam *series* Ms Marvel. Bisa disimpulkan bahwa dalam *series* ini budaya Islam-Barat sangatlah pekat dan terbalut melalui *series* atau film superhero dari Marvel Cinematic Universe (MCU). Ada beberapa budaya dan hal-hal yang terkait dengan Islam namun disinilah letak perbedaan dari budaya Islam India-Pakistan dengan Islam yang ada di Indonesia atau negara-negara yang lain.

## 2. Film dan *Series*

Film salah satu media komunikasi yang digunakan sebagai sarana hiburan dan dampaknya mampu mempengaruhi suatu karakter atau pola pikir suatu khalayak.<sup>13</sup> Karena sekarang ini sudah banyak film dengan berbagai genre sesuai dengan minat seseorang dan didalam film tersebut memiliki makna yang disampaikan melalui alur dan cerita. Seperti halnya film Ms Marvel yang memiliki banyak makna dan mempengaruhi penontonnya.

## 3. Hermeneutika

Ditegaskan bahwa hermeneutika sebenarnya tidak hanya untuk menafsirkan teks baik tulis dan non tulis, tetapi juga bagian dari pendekatan yang selalu mempertimbangkan logika ilmu pengetahuan sosial. Artinya, hal-hal yang berkaitan dengan realitas atau ungkapan-ungkapan kehidupan merupakan bagian dari kajian hermeneutika.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, hermeneutika digunakan sebagai teknik analisis data dalam film atau *series* dimana film sendiri merupakan media yang tidak hanya menggunakan teks, tetapi meliputi audio dan visual. Jadi

---

<sup>13</sup> Choiron Nasirin dan Dyah Pithaloka, "Analisis Semiotika Roland Barthes Konsep Kekerasan Dalam Film *The Raid 2 Berandal*," *Journal of Discourse and Media Research* 1, no. 01 (2022): 28–43.

<sup>14</sup> Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Damayanti, *Analisis Konten, Etnografi, Grounded Theory dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, 1 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

penulis ingin meneliti film dengan menggunakan teknik analisis hermeneutika Paul Ricoeur.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah Bagaimana Citra Islam Dalam *Series Ms Marvel* melalui Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang terlampir di atas, penulis mencoba merepresentasikan Citra Islam dalam *Series Ms Marvel* dengan menggunakan Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur agar masyarakat mampu memahami melalui pemaknaan yang mendalam terhadap suatu pesan, dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana Citra Islam Dalam *Series Ms Marvel* melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terkait kebenaran dari permasalahan yang sedang diteliti. Tidak hanya itu, manfaat dari penelitian ini dapat memberikan banyak ragam terkait penelitian kualitatif dengan teknik analisis Hermeneutika Paul Ricoeur dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya di Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Prodi KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber informasi serta rujukan bagi para mahasiswa, terkait hasil penelitian yang harapannya nanti sebagai bahan yang dapat digunakan untuk membandingkan dari teori yang telah digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan topik atau objek penelitian yang sesuai.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian terkait analisis Hermeneutika Paul Ricoeur ini dapat menjadi inspirasi serta dapat dikembangkan dalam

penelitian selanjutnya untuk membuat penelitian yang lebih baik dan sempurna.

- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan masukan tentang bagaimana menyikapi perbedaan Citra Islam yang terdapat dalam *Series Ms Marvel* dan diharapkan nantinya dapat diterima mengenai perbedaan hal-hal mengenai Islam di segala penjuru belahan dunia.

## F. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa temuan penelitian yang relevan mengenai Citra Islam dalam Film dan Hermeneutika agar dapat dipelajari untuk memberikan wawasan. Hal ini dapat menjadi bukti yang telah dikumpulkan, diteliti, di analisa menjadi tolak ukur dan bukti ini merupakan sumber pemikiran yang tertuang dalam bentuk skripsi atau penelitian terdahulu yang cukup menarik, sehingga penulis tertarik untuk menelusuri penelitian tersebut. Adapun beberapa skripsi yang telah ditulis sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Esti Muamaroh dengan judul Dialog Islam Dan Barat Analisis Hermeneutika Derrida atas Film 99 Cahaya di Langit Eropa.<sup>15</sup> Kesamaan penulis dengan Esti Muamaroh terletak pada Subjeknya yang sama-sama meneliti film namun dengan objek yang berbeda, dan menggunakan pendekatan yang sama tetapi dengan teori dari tokoh yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film 99 Cahaya di Langit Eropa menghadirkan konflik antara peradaban Islam dan Barat dari perspektif politik, sosial, dan ekonomi. Dialog dalam film ini terdapat beberapa jenis dialog seperti dialog konversi, dialog klarifikasi, dialog konflik dan dialog penyelesaian. Yang membedakan dengan penelitian saya yaitu bagaimana saya merepresentasikan Citra Islamnya yang disampaikan melalui film atau *series Ms Marvel* ini.

---

<sup>15</sup> Esti Muamaroh, “*Dialog Islam Dan Barat (Analisis Hermeneutika Derrida atas Film 99 Cahaya di Langit Eropa)*” (Skripsi, Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, t.t.), diakses 20 September 2022.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Riska Yanurini dengan judul *Abalisis Semiotika Islamophobia dalam Film Padmavati*<sup>16</sup>. Hasil penelitian Riska berfokus Dalam film tersebut, Padmavati menjelaskan sikap seorang pemimpin Muslim yang digambarkan sadis, kasar dan blak-blakan, dengan kegemaran akan kekerasan dan perang, berbanding terbalik dengan pemimpin Muslim sejati. Hal ini akan membuat orang berpikir bahwa Islam adalah agama yang buruk dan menyukai kekerasan. Padahal, Islam adalah agama yang mencintai perdamaian dan tidak menyukai kekerasan. pada penelitian ini saya lebih menunjukkan Citra Islam yang terdapat dalam *series* Ms Marvel karena dalam *series* ini Islam ditunjukkan dengan hal yang positif (superhero) yang berbeda dengan film yang diteliti oleh Riska.

*Ketiga*, Jurnal penelitian dari Ashika Prajnya Paramita dengan judul Artikel “*Ms Marvel As a Representation of The Struggle For American Identity*”<sup>17</sup>. Perbedaan dalam artikel ini, adalah subjek nya karena Ashika melakukan penelitian pada komik Ms Marvel dan untuk hasil penelitian dalam artikel ini lebih fokus ke imigran Muslim yang ada di Amerika. Disini penulis mendiskusikan alasan mengapa komik ini penting didalam perjuangan imigran Muslim untuk bertahan sebagai kelompok minoritas di Amerika. Hasil menunjukkan Ms Marvel sebagai penghubung komunikasi untuk komunitas Muslim Amerika yang kurang dimunculkan, dengan menerima Superhero baru itu. Masyarakat Amerika mulai bertransformasi dan beradaptasi terhadap gagasan bahwa imigran -imigran Muslim adalah anggota masyarakat mereka. Itu merupakan hal yang membedakan dengan penelitian saya karena pada penelitian ini saya lebih menunjukkan Citra Islam yang terdapat dalam *series* Ms Marvel dengan menggunakan Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur.

---

<sup>16</sup> Riska Yanurini, “*Analisis Semiotika Islamophobia dalam Film Padmavati*” (Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

<sup>17</sup> “*MS. MARVEL AS A REPRESENTATION OF THE STRUGGLE FOR AMERICAN IDENTITY* | Paramita | Rubikon : Journal of Transnational American Studies,” diakses 19 Februari 2023.



*Keempat*, Jurnal penelitian dengan judul Demonisasi Islam dalam Film ‘Tanda Tanya (?)’ oleh Rajab Ritonga.<sup>18</sup> Hasil penelitian menunjukkan Demonisasi umat Islam dilakukan melalui simbol-simbol penceritaan yang sangat kental merepresentasikan oposisi biner Islam sebagai agama yang umatnya adalah tokoh-tokoh negatif yang aturannya bertentangan dengan norma yang berlaku. Secara keseluruhan, film ini menghadirkan stereotip Islam yang berkembang di kalangan masyarakat umum dan memberikan simbol yang membantu membentuk dan membentuk citra setan umat Islam dalam elemen estetikanya. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu terletak pada metode dan objek yang digunakan. Rajab menggunakan objek film Tanda Tanya ‘?’ dengan analisis semiotika, sedangkan saya menggunakan objek Ms Marvel dengan analisis hermeneutika Paul Ricoeur dan bagaimana saya merepresentasikan Citra Islam yang terdapat dalam *series* Ms Marvel tersebut.

*Kelima*, Skripsi dari Khoiri Thesa Khomsani dengan judul Representasi *Islamophobia* Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika (Analisis Semiotika John Fiske)<sup>19</sup>. Hasil penelitian ini lebih memfokuskan mengenai pandangan orang barat kepada umat muslim yang bertempat tinggal di Amerika dan cara mengubah pemikiran negatif masyarakat barat kepada muslim. Jika diamati penelitian kami berdua berbeda pada metode dan objek yang digunakan, pada penelitian ini saya lebih menunjukkan Citra Islam yang terdapat dalam *series* Ms Marvel dengan menggunakan Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur.

*Keenam*, Skripsi dari Alfina Nurhayati dengan judul Representasi Islam Pakistan dalam Film *Series* “Ms. Marvel Episode 3” Analisis Semiotik John Fiske.<sup>20</sup> Hasil penelitian ini berfokus pada representasi Islam

---

<sup>18</sup> Rajab Ritonga, “*Demonisasi Islam Dalam Film ‘Tanda Tanya (?)’*” *Panggung* 23, no. 3 (1 September 2013).

<sup>19</sup> Khoiri Thesa Khomsani, “*REPRESENTASI ISLAMPHOBIA DALAM FILM BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA*,” t.t., diakses 20 Februari 2023.

<sup>20</sup> Alfina Nurhayati, “Representasi Islam Pakistan Dalam Film *Series* ‘Ms. Marvel Episode 3’: Analisis Semiotik John Fiske” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), <http://digilib.uinsa.ac.id/61203/>.

dari budaya Pakistan dalam beberapa adegan di episode 3. Jika diamati penelitian kami sama karna objek penelitian yang digunakan adalah Ms Marvel. Namun penelitian saya mencakup semua point Islam India-Pakistan dalam semua episode di Ms Marvel dengan menggunakan Hermeneutika Paul Ricoeur yang berbeda dengan Alfina yang menggunakan Semiotika John Fiske.



## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan serta mengetahui apa saja yang terdapat dalam penelitian ini, Maka penulis membagi sistematika penulisan dalam beberapa bab.

- BAB I** Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka serta Sistematika Pembahasan.
- BAB II** Landasan Teori, yang berisi tentang Konsep Citra, Konsep Islam, Film dan *Series*, serta Hermeneutika dari tokoh Paul Ricoeur yang akan digunakan untuk menganalisis dan mengetahui data-data yang diperoleh dari penelitian ini.
- BAB III** Metode Penelitian, yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.
- BAB IV** Data dan Hasil Penelitian, berisi tentang penyajian data yang menjelaskan beberapa *scene* yang memiliki sesuatu hal kontroversi namun terdapat budaya Islam India-Pakistan di dalam *series* Ms Marvel, kemudian merepresentasikan hasil analisis data terhadap Hermeneutika Ricoeur yang terkandung beserta penjelasannya.
- BAB V** Penutup, bab ini menjelaskan kesimpulan, serta saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yang akan disampaikan mengenai skripsi ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Citra Islam

#### 1. Konsep Citra

Pencitraan adalah proses pembentukan citra melalui informasi yang diberikan kepada khalayak secara langsung atau melalui media massa. Ini berkaitan dengan bagaimana seseorang melihat pesan yang mereka lihat dan merangsangnya.<sup>21</sup> Secara etimologis, istilah "citra" berasal dari bahasa sansekerta, yang berarti "gambar." Dalam bahasa Inggris, istilah ini berkembang menjadi "gambaran", yang berarti "image." Hasil kognitif dan afektif dari komunikasi menyebabkan citra pada penonton. Citra adalah representasi dan persepsi khalayak terhadap orang, kelompok atau lembaga yang terkait dengan peran mereka dalam masyarakat.

Citra didasarkan pada kepercayaan yang diberikan kepada setiap individu secara konkrit, intuisi dan persepsi, proses akumulasi dari kepercayaan orang-orang tersebut, yang cepat atau lambat membentuk opini dan ringkasan publik yang lebih luas.<sup>22</sup> Ada pengertian lain dari Citra merupakan pengetahuan dan informasi manusia komunikasi tidak secara langsung menyebabkan perilaku tertentu tetapi cenderung mempengaruhi bagaimana kita mengatur pikiran kita tentang lingkungan.<sup>23</sup> Citra ini dapat dibentuk dan diubah dengan cepat, karena berbeda dengan reputasi yang bisa diubah dalam jangka waktu yang lama.<sup>24</sup>

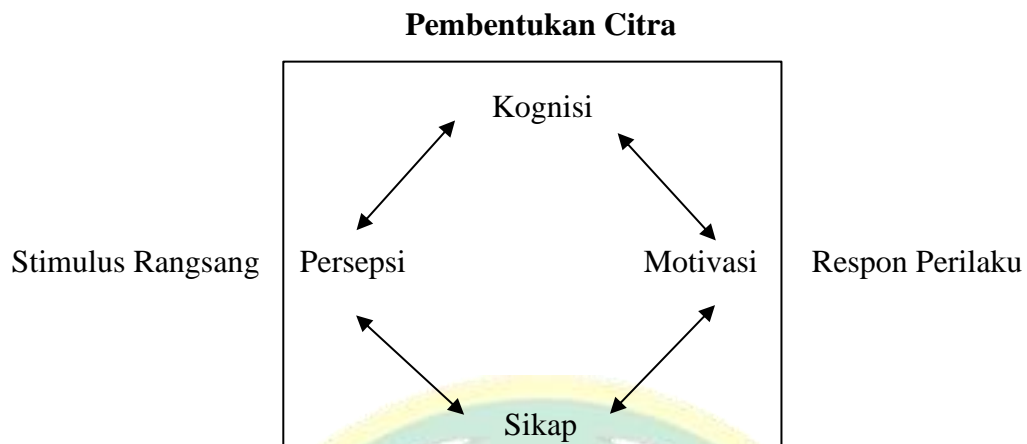
---

<sup>21</sup> Anwar Arifin, *DAKWAH KONTEMPORER Sebuah Studi Komunikasi*, Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 191.

<sup>22</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen public relations dan media komunikasi : konsepsi dan aplikasi*, Ed. rev (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006).

<sup>23</sup> Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations*, 7 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>24</sup> Adhi Murti Citra Amalia H, "Apa Itu Reputasi," Binus University, 2021,



Gambar 1. Model Pembentukan Citra Soemirat dan Ardianto

Model pembentukan citra menunjukkan bahwa struktur eksternal terorganisir dan mempengaruhi respons. Dorongan (motivasi) yang diberikan oleh individu dapat diterima atau ditolak. Jika stimulus yang diberikan ditolak, proses selanjutnya tidak dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa stimulus tidak efektif dalam mempengaruhi individu atau kelompok sasaran karena sasaran tidak menanggapi atau memperhatikannya. Empat komponen, yaitu persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap. Jika stimulus mendapat perhatian, maka individu akan berusaha untuk mengerti stimulus yang diberikan.

Pada dasarnya proses pembentukan citra adalah respon dari stimulus yang diberikan. Akan tetapi proses tersebut akan berbeda hasilnya karena dipengaruhi oleh persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap yang berbeda pula.<sup>25</sup> Dalam buku *Citra dan Peran Perempuan Adonara Pendekatan Psycho-Feminism*. Citra adalah pandangan realitas dan tidak selalu sesuai dengan realitas. Menurut Robert, citra adalah deskripsi subjektif dari realitas, ia melihat dunia menurut citranya.<sup>26</sup> Citra juga dipahami dengan kesan yang tersembunyi serta melekat

<sup>25</sup> Najmi Rizki Khairani, "Pengaruh Terpaan Berita Kerusuhan Papua Dan Faktor Demografi Terhadap Citra Polisi Dalam Penanganan Kerusuhan Papua Dengan Didahului Persepsi Tentang Detik.com Pada Masyarakat Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya" (masters, Master Program in Communication Science, 2019).

<sup>26</sup> Santi Sima Gama, *Citra dan Peran Perempuan Adonara Pendekatan Psycho-Feminism*, 1 ed. (Yogyakarta: Textium, 2018).

didalam benak seseorang. Meskipun begitu citra bisa berbeda dengan realitas yang sebenarnya.<sup>27</sup>

## 2. Konsep Islam

Dalam bahasa Arab, istilah "Islam" berasal dari bentuk masdar dari kata kerja "aslama-yuslimu-Islaman", yang secara etimologi (bahasa) berarti "sejahtera", "selamat", atau "tidak cacat". Kemudian, berdasarkan banyak pendapat ahli tentang terminologi Islam, Islam berarti tunduk dan taat kepada perintah dan aturan Allah. Ajaran Islam mengandung perintah dan larangan Allah, jadi hanya mereka yang mengikuti dan mengikutinya yang akan mendapat keselamatan dan kedamaian di dunia dan akhirat.<sup>28</sup> Pengertian Islam secara harfiah artinya damai, selamat, tunduk, dan bersih. Kata Islam terbentuk dari tiga huruf, yaitu S (sin), L (lam), M (mim) yang bermakna dasar "selamat" (Salama). Dari pengertian Islam secara bahasa ini, dapat disimpulkan Islam adalah agama yang membawa keselamatan hidup di dunia dan di akhirat (alam kehidupan setelah kematian).

Islam juga agama yang mengajarkan umatnya atau pemeluknya (umat Muslim) untuk menebarkan keselamatan dan kedamaian, antara lain tercermin dalam bacaan salat sebagai ibadah utama yakni ucapan doa keselamatan "Assalamualaikum warohmatullah" (السَّلَامُ عَلَيْكُمْ) (وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ) semoga keselamatan dan kasih sayang Allah dilimpahkan kepadamu sebagai penutup salat. Muslim yang baik adalah orang yang damai dalam dirinya dan selalu menebarkan kedamaian untuk orang lain agar terwujud kehidupan yang adil, maslahat, tenteram, dan penuh dengan kebahagiaan.

<sup>27</sup> Anwar Arifin, *Politik Pencitraan - Pencitraan Politik*, 2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

<sup>28</sup> Ismail, "PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENERAPAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI KELUARGA" Vol. 1 (2018), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi>.

Pengertian Islam menurut bahasa, kata Islam berasal dari kata aslama yang berakar dari kata salama.<sup>29</sup> Kata Islam merupakan bentuk masdar dari kata aslama ini. Ditinjau dari segi bahasanya, yang dikaitkan dengan asal katanya (etimologis), Islam memiliki beberapa pengertian, sebagai berikut:

a. Islam berasal dari kata ‘salm’ (السَّلْمُ)

As-Salmu berarti damai atau kedamaian. Firman Allah SWT dalam Al-Quran:

وَإِنْ جَنَحُوا لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

*Artinya: “Dan jika mereka condong kepada perdamaian (lis salm), maka condonglah kepadanya dan bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Anfal: 61).*

b. Islam Berasal dari kata ‘aslama’ (أَسْلَمَ)

Aslama artinya berserah diri atau pasrah, yakni berserah diri kepada aturan Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pemeluk Islam merupakan seseorang yang secara ikhlas menyerahkan jiwa dan raganya hanya kepada Allah SWT. Penyerahan diri seperti ini ditandai dengan pelaksanaan terhadap apa yang Allah perintahkan serta menjauhi segala larangan-Nya.

c. Islam Berasal dari kata istaslama–mustaslimun

Yang artinya penyerahan total kepada Allah SWT. Makna ini sebenarnya sebagai penguat makna di atas yaitu Seorang Muslim atau pemeluk Agama Islam diperintahkan untuk secara total menyerahkan seluruh jiwa dan raga serta harta atau apa pun yang dimiliki hanya kepada Allah SWT.

d. Berasal dari kata ‘saliim’ (سَلِيمٌ).

---

<sup>29</sup> Mohamad Ilyas, “Kemudahan Dalam Beragama Islam (Kajian Tafsir Tematik)” (Skripsi, Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019).

Salim artinya bersih dan suci. Hal ini menunjukkan bahwa Islam merupakan agama yang suci dan bersih, yang mampu menjadikan para pemeluknya untuk memiliki kebersihan dan kesucian jiwa yang dapat mengantarkannya pada kebahagiaan hakiki, baik di dunia maupun di akhirat.

e. Islam Berasal dari ‘salam’ (سَلَامٌ)

Salam berarti selamat dan sejahtera. Maknanya adalah bahwa Islam merupakan agama yang senantiasa membawa umat manusia pada keselamatan dan kesejahteraan. Karena Islam memberikan kesejahteraan dan juga keselamatan pada setiap insan.

Al-Quran dan as-Sunah adalah dua sumber utama ajaran Islam, yang mana keduanya merupakan wahyu Allah SWT, sehingga diantara keduanya sama sekali tidak terdapat pertentangan di dalamnya. Setiap orang Islam harus mencintai dan berpegang teguh pada keduanya, dengan demikian dia akan selamat, baik di dunia maupun di akhirat. Seperti sabda Rasul SAW, sebagai berikut: *“Aku tinggalkan dua perkara pada kalian, jika kalian berpegang pada keduanya, niscaya tidak akan tersesat, yaitu kitab Allah dan (Al-Qur’an) dan sunnah Rasul-Nya”*. Di dalam Al-Qur’an, kata bermakna Islam yang terambil dari akar kata s-l-m disebut sebanyak 73 kali, baik dalam bentuk fi’il (kata kerja), masdar (kata dasar/asal), maupun isim fail (kata sifat/pelaku perbuatan)

Dalam budaya Islam, harmoni adalah keajaiban. Agama Islam memiliki pengikut di seluruh dunia. Islam telah berkontribusi besar pada pembentukan budaya di banyak negara selama sejarahnya. Budaya Islam India-Pakistan adalah contoh yang bagus karena akulturasi antara budaya Islam dan budaya lokal di subbenua India. Keajaiban harmoni dalam keragaman dipancarkan oleh budaya ini. Ini juga memberikan landasan yang kuat untuk pemahaman antara kebudayaan dan Agama. Islam tiba di subbenua India pada abad ke-8 dan membawa pengaruh budaya yang besar. Selama berabad-abad, Muslim di India-



Pakistan mengembangkan kekayaan budaya yang luar biasa dengan menggabungkan aspek agama dan budaya lokal.<sup>30</sup>

Budaya Islam India-Pakistan memiliki arsitektur dan seni yang mempesona. Salah satu contohnya adalah Taj Mahal di India, yang dianggap sebagai salah satu keajaiban dunia. Rumah-rumah seperti masjid, mausoleum, dan istana dihiasi dengan ukiran dan kaligrafi Arab yang indah, yang mencerminkan keindahan seni Islam yang mempesona. Selain itu, warisan Islam India-Pakistan sangat dipengaruhi oleh tradisi tarian dan musik. Musik Sufi, seperti qawwali, menyampaikan pesan cinta dan kecintaan terhadap Tuhan melalui lirik-lirik spiritual dan melodi yang merdu. Tarian, seperti kathak dan bhangra, memadukan gerakan yang elegan dan energik, yang mencerminkan semangat dan kegembiraan yang ada dalam budaya ini.

Dalam masyarakat Islam India-Pakistan, Urdu juga menjadi bahasa utama. Bahasa ini berasal dari perpaduan bahasa Arab, Persia, dan bahasa lokal yang ada di subbenua India. Dalam karya sastra, puisi, dan percakapan sehari-hari, bahasa Urdu digunakan untuk menghubungkan orang Muslim dengan identitas budaya mereka. Toleransi agama dan keragaman sangat penting dalam budaya Islam India-Pakistan. Subbenua India adalah rumah bagi berbagai agama seperti Hindu, Sikh, dan Kristen, meskipun mayoritas penduduk adalah Muslim. Pengaruh dan kontribusi agama-agama ini pada budaya India-Pakistan menciptakan harmoni dan saling pengertian yang penting.

Budaya Islam India-Pakistan adalah contoh nyata bagaimana kekayaan budaya lokal dapat digabungkan dengan keagungan Islam. Budaya ini menunjukkan keharmonisan dalam perbedaan melalui akulturasi yang indah dan memberikan contoh yang inspiratif tentang pemahaman antara agama dan budaya. Budaya Islam India-Pakistan memberikan kebanggaan dan warisan yang tak ternilai kepada

---

<sup>30</sup> Abdul Hadi W.M, *Cakrawala Budaya Islam: Sastra, Hikmah, Sejarah, dan Estetika* (IRCISOD, 2016), 346.

masyarakat setempat, dan memberi inspirasi kepada orang lain untuk menjaga harmoni dan keragaman di seluruh dunia.<sup>31</sup>

### 3. Sumber Ajaran Islam

Semua ulama setuju bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sumber ajaran Islam, dan penalaran digunakan untuk memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah melalui akal pikiran. Pernyataan ini sesuai dengan agama Islam itu sendiri sebagai wahyu yang berasal dari Allah SWT dan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw.<sup>32</sup> Ajaran Islam memiliki banyak sumber yang menjadi dasar keyakinan dan praktik umat Muslim. Berikut adalah beberapa sumber ajaran Islam yaitu, sebagai Berikut :

#### 1) Al-Quran

Al-Quran adalah kitab suci agama Islam yang dianggap sebagai wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Quran terdiri dari 114 surah yang mengandung ayat-ayat yang memberikan petunjuk tentang cara hidup dan beribadah yang benar, serta memuat nilai-nilai moral yang penting. Menurut bahasa, Al-Qur'an berarti membaca atau membacakan. Menurut istilah, Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk umat manusia. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman bagi mereka yang ingin meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>33</sup>

#### 2) As-Sunnah (Hadis)

As-Sunnah atau Hadis adalah riwayat atau keterangan tentang ucapan, tindakan, atau persetujuan Nabi Muhammad SAW yang dicatat oleh para sahabatnya dan kemudian disampaikan secara lisan

---

<sup>31</sup> Yesi Arikarani, "Pendidikan Islam Di Mesir, India, Dan Pakistan," *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman* 16, no. 01 (25 Februari 2019): 90, <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.76>.

<sup>32</sup> "PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENERAPAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI KELUARGA."

<sup>33</sup> Rosdian Dian Rosdian, Mutammimul Ula, dan Risawandi Risawandi, "SISTEM PENGENALAN DAN PENERJEMAHAN AL-QUR'AN SURAH AL-WAQI'AH MELALUI SUARA MENGGUNAKAN TRANSFORMASI SUMUDU," *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika* 11, no. 1 (20 Mei 2019): 97.

dari generasi ke generasi hingga dicatat secara tertulis. Hadis menjadi sumber ajaran Islam yang penting dalam memahami ajaran-ajaran Islam dan melaksanakan ibadah secara benar. Status sunnah (hadits) merupakan landasan kedua ajaran Islam setelah Al-Qur'an.<sup>34</sup>

### 3) Ijma

Ijma' menurut bahasa (lughah) adalah mengumpulkan kasus-kasus dan membuat hukum-hukumnya serta meyakinkannya. Sedangkan Ijma' menurut istilah ini adalah pendapat bulat dari semua ahli ijtihad tentang hukum Syariah setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW.<sup>35</sup> Ijma adalah kesepakatan para ulama Islam dalam menetapkan suatu hukum atau masalah agama tertentu. Ijma menjadi sumber hukum Islam yang penting dalam memecahkan permasalahan yang tidak ditemukan dalam Al-Quran dan As-Sunnah.

### 4) Qiyas

Qiyas adalah istilah yang merujuk pada analogi atau perbandingan. Menurut ulama ushul fiqh, qiyas adalah menghubungkan suatu peristiwa tanpa nash dengan kejadian lain dengan nash, dalam suatu hukum yang ditentukan oleh nash, karena adanya kesamaan dua peristiwa dalam teks hukum.<sup>36</sup> Dalam konteks hukum Islam, qiyas digunakan untuk menyelesaikan masalah baru dengan menggunakan analogi atau perbandingan dengan kasus yang telah ada dalam Al-Quran, As-Sunnah, atau ijma.

### 5) Ijtihad

Ijtihad secara bahasa berarti mengerahkan segala daya dan kekuatan (badzl al-wus'i wa al-thāqah) dan makian yang berlebihan (al-

<sup>34</sup> Relit Nur Edy, "AS-SUNNAH (HADITS) (Suatu Kajian Aliran Ingkar Sunnah)," ASAS 6, no. 2 (14 Juli 2014).

<sup>35</sup> Asrowi Asrowi, "Ijma dan Qiyas dalam Hukum Islam," *Aksioma Al-Musaqoh : Journal of Islamic Economics and Business Studies* 1, no. 1 (2018).

<sup>36</sup> Edy Muslimin, "QIYAS SEBAGAI SUMBER HUKUM ISLAM," *Mamba'ul 'Ulum*, 21 Oktober 2019, 242–50.

mubālaghat fī al yamīn)<sup>37</sup>. Ijtihad adalah upaya untuk menghasilkan hukum baru dalam agama Islam dengan menggunakan akal, pengetahuan, dan metode ilmiah. Ijtihad dilakukan oleh para ulama Islam yang memiliki kualifikasi dan kemampuan untuk melakukan penafsiran terhadap sumber-sumber ajaran Islam yang ada.

#### 4. Konstruksi Citra Islam

Citra Islam dapat didefinisikan sebagai gambaran yang terbentuk pada khalayak tentang Islam dan Islam yang memiliki makna, meskipun terkadang tidak sesuai dengan kenyataan. Citra Islam dibangun melalui persepsi yang signifikan. Kemudian seseorang menyampaikan makna itu melalui kepercayaan, nilai, dan penghargaan mereka. Pendapat atau opini individu ini kemudian berkembang menjadi Opini Publik, yang terdiri dari kombinasi kepercayaan, nilai, dan penghargaan yang dinyatakan dalam citra dunia Islam dan dakwah serta tanggapan yang signifikan.<sup>38</sup>

Menurut penulis mengenai kaitan citra dengan Islam itu seperti halnya simbol-simbol atau perilaku yang melekat dan telah diajarkan di agama Islam, serta hal tersebut menunjukkan bahwa itulah identitas Islam yang sesungguhnya. Jadi ketika orang-orang memandang bahwa seperti ini budaya di Agama Islam yang sesuai syari'at. Keterkaitan citra tersebut dengan Islam terletak pada bagaimana orang-orang di dalam dan di luar komunitas Muslim memahami dan memaknai Islam. Hubungan antara Islam dan dunia Barat, khususnya Amerika, masih menjadi kontroversi. Hubungan Barat dengan Islam menjadi pusat perhatian dan agenda penyelesaian konflik yang sedang berlangsung. Amerika dan dunia Muslim masih membutuhkan upaya besar untuk mencapai kesepakatan yang akan mengarah pada perdamaian dunia.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Abdur Rahem, "MENELAAH KEMBALI IJTIHAD DI ERA MODERN," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (5 Desember 2015): 183–96.

<sup>38</sup> Arifin, *DAKWAH KONTEMPORER Sebuah Studi Komunikasi*, 193.

<sup>39</sup> Setyowati, *Ideologi Islam, Barat, Dan Amerika: Potret Sejarah Global Kepentingan dalam Pertarungan Diskursif*.

Citra Islam dapat mempengaruhi bagaimana umat Islam diperlakukan dalam masyarakat di sekitarnya, serta bagaimana umat Islam memandang diri dan agamanya. Citra Islam juga dapat mempengaruhi hubungan antara Muslim dan kelompok agama dan budaya lainnya. Citra Islam yang negatif dapat menimbulkan diskriminasi dan ketidakadilan terhadap umat Islam, sedangkan citra Islam yang positif dapat mendorong toleransi dan pemahaman antar kelompok agama dan budaya yang berbeda. Oleh karena itu penting untuk memperhatikan citra Islam dan untuk mempromosikan pemahaman yang baik dan positif tentang Islam berdasarkan ajaran yang benar dari iman Islam dan praktik yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti mendidik masyarakat tentang Islam, memperkuat hubungan antara umat Islam dan masyarakat sekitarnya, dan mempromosikan kerjasama antara kelompok agama dan budaya yang berbeda.

Citra itu sendiri adalah gambaran yang tidak sepenuhnya menunjukkan wajah aslinya, karena citra lebih dari sekedar bayangan yang menunjukkan sesuatu yang bersifat fotografis. Demikian pula, seperti tokoh utama dalam *series* Ms Marvel ini yang tidak selalu menunjukan citra seorang Muslim dalam cita-citanya sebagai seorang Islamis sejati. Kemunculan identitas Muslim di berbagai bidang kehidupan secara positif memunculkan fenomena baru, yaitu identitas Muslim yang terus berkembang di ruang publik. Dan sekarang tengah marak diperbincangkan mengenai Islamophobia, dimana Islamophobia merupakan minoritas Islam yang tinggal di Eropa atau Amerika.

*Islamophobia* sedang meningkat dan kaum Muslim telah disamaratakan dan disamakan dengan jenis ekstremisme militan dan terorisme yang dilakukan oleh sebagian amat kecil orang Islam, mengabaikan fakta bahwa sebagian besar korban justru adalah orang Islam sendiri. Ini menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan *Islamophobia* dan kebijakan domestik yang mengancam

kebebasan sipil kaum Muslim.<sup>40</sup> Serangan-serangan terorisme mengerikan seperti yang terjadi di Paris dan San Bernardino oleh para ekstremis yang mengatasnamakan Islam telah menimbulkan gelombang rasa permusuhan, ketakutan, dan kebencian terhadap semua atau sebagian besar umat Islam. Gejala yang lazim disebut *Islamophobia* ini telah menjadi hal normal dalam budaya populer di Amerika dan Eropa.

Perlu diingat bahwa citra Islam yang dibangun oleh media massa adalah gambaran seseorang tentang kenyataan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan kenyataan, meskipun kenyataan tersebut memiliki makna yang signifikan. Ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa realitas yang disajikan oleh media massa sebagai hasil dari konstruksi dan dekonstruksi yang dilakukan oleh pemimpin redaksi dan wartawan terhadap berbagai peristiwa bukanlah yang sebenarnya. Sebaliknya, itu adalah "realitas media", yang juga dikenal sebagai "realitas buatan" atau "realitas tangan ke dua". Realitas ini diciptakan oleh redaktur dan wartawan yang menyaring dan memilih berita dari peristiwa. Media massa melakukannya melalui proses gatekeeping dan agenda setting. Untuk memenuhi metode jurnalistik, media massa juga melakukan pembingkai.

Bisa disimpulkan bahwa pengertian dari Citra Islam secara teoritis, citra Islam dapat dipahami sebagai bagian dari konsep "identitas kolektif" yang merupakan cara di mana individu dan kelompok mengidentifikasi diri mereka dan dikenali oleh orang lain dalam suatu masyarakat. Identitas kolektif dapat dibentuk oleh berbagai faktor, seperti agama, bahasa, budaya, politik. Pada hakikatnya Citra Islam dapat diformulasikan sebagai konstruksi atas representasi dan persepsi seseorang terhadap agama Islam. Menurut Baudrillard citra memiliki beberapa bentuk yaitu representasi citra adalah cerminan

---

<sup>40</sup> Karen Armstrong; *Islamofobia* (Mizan Publishing, 2018).

realitas, ideologi bahwa citra menyembunyikan ada dan tidaknya realitas, dan citra sama sekali memiliki hubungan realitas.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini tentang citra Islam dalam film Ms. Marvel, "citra" mengacu pada representasi visual dan naratif tentang budaya Islam India-Pakistan dan minoritas Muslim yang digambarkan dalam film tersebut. Studi ini menganalisis bagaimana citra Islam dibentuk, bagaimana karakter Muslim digambarkan, dan bagaimana representasi ini dapat mempengaruhi atau membuat medium persepsi, pemahaman, dan sikap masyarakat terhadap Islam.

## B. Film dan *Series*

### 1. Pengertian Film

Media massa adalah jenis komunikasi di mana konten, informasi, dan berita didistribusikan, didistribusikan, dan dikonsumsi melalui berbagai *platform* seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet. Salah satu jenis media *audio-visual* adalah film, yang menyampaikan ide, pesan, atau cerita kepada penonton melalui gambar bergerak, suara, dan elemen sinematik lainnya. Film menggunakan media film atau digital untuk merekam, mengedit, dan memproyeksikan gambar dan suara secara bersamaan, yang menghasilkan pengalaman sinematik yang lengkap.

Secara harafiah, film berarti sinema, *cinematografi* berasal dari kata *cinema* dan *tho* "*phytos*" yang berarti cahaya, frase grafis yang mengandung makna, seperti tulisan, gambar, dan gambar. Dengan demikian bisa kita simpulkan bahwa film dengan istilah lain berarti menggambarkan suatu gerak dengan cahaya.<sup>42</sup> Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, "film" berarti selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat baik gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop) maupun gambar negatif (yang akan dibuat

<sup>41</sup> Arifin, *Politik Pencitraan - Pencitraan Politik*.

<sup>42</sup> Aziz, "Pesan Toleransi dalam Film "Bumi Itu Bulat" Analisis Semiotika Roland Barthes."

potret). Selain itu, film juga dianggap sebagai lakon, atau cerita, yang digambarkan secara langsung.<sup>43</sup>

Dari akhir abad ke-19 hingga saat ini, film terus mengalami kemajuan yang begitu pesat. Pada awalnya, film Edison dan Lumiere hanya berdurasi beberapa menit. Film tersebut menampilkan selebriti, atlet angkat besi, pemain sulap, dan bayi yang sedang makan sebagai reproduksi realitas. Gambarnya direkam menggunakan frame statis (kamera tidak bergerak) dan tidak diubah. George Méliès, seorang pembuat film Perancis, mulai membuat film bercerita. Sampai akhir tahun 1890-an, George Méliès mengawasi proses pembuatan film. Setelah itu, George Méliès mulai membuat film pendek yang hanya terdiri dari satu adegan. Setelah itu, ia mulai membuat ide cerita berdasarkan gambar yang diambil di berbagai lokasi.

Perfilman dunia mengalami perubahan besar seiring waktu. Teknologi yang digunakan dalam proses produksi film tidak dapat dilepaskan dari perkembangan ini. Pada awalnya, film hanya berupa gambar hitam putih dan sebagainya, tetapi mereka berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan ini mengubah film menjadi komoditas industri di *Hollywood*, *Bollywood*, dan Hongkong. Film ini berkembang sangat cepat. Sejak kemunculan pertama hitam putih dengan gambar bergerak, produksi film telah berkembang karena kemajuan teknologi.<sup>44</sup> Film bukan bahasa kata-kata, melainkan bahasa gambar non-verbal, jadi penting untuk mengetahui cara mengganti "kata" dan "kalimat" yang terkait dengan film.<sup>45</sup>

## 2. Pengertian *Series*

Sejarah serial web dapat dilacak kembali ke perkembangan teknologi internet dan distribusi konten digital. Awal Pengembangan

---

<sup>43</sup> Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

<sup>44</sup> Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (Malang: Intrans Publishing, 2019).

<sup>45</sup> Ranang A. Sugihartono dan Amin Wibawa, *Editing Film, Televisi dan Animasi*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019).



Web *Series*, dengan munculnya internet dan kemajuan teknologi *streaming video* pada tahun 1990-an, mulai muncul eksperimen awal dalam bentuk web *series*. Konten pendek, yang biasanya dalam bentuk video klip atau animasi, mulai muncul di situs web dan platform *online*. Namun, istilah "seri web" belum digunakan secara umum pada saat itu.

Berkembangnya platform *streaming* dari pertengahan hingga akhir 2000-an menyaksikan kemunculan platform seperti Netflix, Hulu, dan *Amazon Prime Video* yang menawarkan konten orisinal berkualitas tinggi. Selain itu, mereka memulai produksi web *series* yang lebih profesional dan menyediakan platform yang membuat penonton lebih mudah menikmati seri tersebut. Ada kemungkinan bahwa serial web menggabungkan elemen dari televisi, film, dan platform digital menjadi format yang berbeda. Format ini terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan preferensi penonton.

Tidak seperti film, *series* merupakan beberapa rangkaian acara yang disampaikan oleh media yang berkembang yang disebut televisi jaringan. Youtube dan beberapa aplikasi lain adalah contoh populer saat ini. Serial internet biasanya relatif pendek, antara satu dan lima belas menit per penayangan. Seri web disajikan melalui Internet seperti acara televisi pada umumnya, *series* menampilkan berbagai kemasan seperti fiksi, non-fiksi, dokumenter, aksi, animasi, dan banyak genre lainnya. Pada dasarnya konsep *series* sama dengan acara TV, namun perbedaan utamanya adalah durasi hanya 25 menit. Satu judul *series* biasanya membaginya menjadi beberapa episode yang diunggah dengan waktu penayangan yang terjadwal, bisa mingguan atau dua mingguan tergantung ketentuan produksinya.

Dengan adanya film, mampu mempengaruhi dan memberikan dampak kepada setiap penontonnya. Baik itu dampak negatif maupun dampak positif, melalui pesan yang terkandung di dalam film, memberi dan mengubah karakter penontonnya. Dalam menyampaikan makna atau pesan kepada penonton, sutradara menggunakan imajinasi mereka

untuk merepresentasikan suatu pesan melalui film dengan unsur-unsur yang menyangkut dalam suatu film atau *series*. Sebagai gambar yang bergerak, film merupakan reproduksi dari kenyataan seperti adanya.

Perbedaan antara film dan serial umumnya memiliki durasi yang lebih panjang dan menampilkan cerita yang lengkap dalam satu kesatuan, sedangkan film terdiri dari beberapa episode yang saling berhubungan dan sering kali memiliki struktur naratif yang berlanjut dari satu episode ke episode berikutnya. Serial juga memiliki lebih banyak waktu dan ruang untuk mengembangkan cerita.

### 3. Genre Film dan *Series*

Dalam buku Analisis Semiotika Film dan Komunikasi dijelaskan bahwa film dan *series* terbagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

#### 1) Fiksi (*Story*)

Jenis ini memiliki cerita yang dipertayangkan Dalam Gedung bioskop dan genre atau topik film cerita fiktif.<sup>46</sup> Film fiksi atau film cerita adalah suatu bentuk film atau *series* yang mengangkat cerita fiksi atau cerita berdasarkan kisah nyata, yang kemudian dimodifikasi oleh pembuat film agar lebih menarik. Oleh karena itu, film jenis ini sangat erat kaitannya dengan plot dan berkonsentrasi pada adegan yang dirancang sejak awal. Struktur cerita film ini juga mengandung hukum sebab akibat, harus ada protagonis, penjahat, masalah dan karakter yang saling bertentangan.<sup>47</sup>

#### 2) Berita

Jenis film ini berkebalikan dengan jenis film cerita, untuk film ini memiliki fakta peristiwa yang benar-benar terjadi di kehidupan nyata.

#### 3) Dokumenter

---

<sup>46</sup> Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*.

<sup>47</sup> himawan prastisa, "Memahami film (2008 edition) | Open Library," diakses 28 Maret 2023, [https://openlibrary.org/works/OL15948242W/Memahami\\_film](https://openlibrary.org/works/OL15948242W/Memahami_film).

Jenis film atau *series* ini merupakan cuplikan yang berdasarkan interpretasi pribadi dari pembuatnya mengenai kenyataan atau fenomena yang benar-benar terjadi.

Istilah "*series*" dalam industri film sering mengacu pada serial televisi atau serial web. Ini adalah jenis program televisi yang biasanya dirilis secara berkala dan terdiri dari beberapa episode atau bagian yang saling terkait. Berikut ini adalah beberapa definisi dari jenis serial film:

1) *Serial TV*

Program yang terdiri dari beberapa episode yang membentuk satu cerita yang berkelanjutan, biasanya berdurasi 30 menit hingga 1 jam. Serial TV sering mengembangkan karakter dan alur cerita secara mendalam selama berbagai musim. "*Game of Thrones*", "*Breaking Bad*" dan "*Friends*" adalah beberapa contoh TV.

2) *Miniseri*

Miniseri biasanya hanya memiliki satu musim dan memiliki cerita yang lengkap dalam beberapa episode. "*Chernobyl*" dan "*The Night Of*" adalah dua contoh miniseri.

3) *Web Series*

Seri yang dirilis secara online melalui platform streaming atau situs web disebut seri web. Seringkali, episodenya lebih pendek dan formatnya dapat disesuaikan. Individu, kelompok, atau perusahaan produksi kecil dapat membuat seri web. "*High Maintenance*" dan "*Cobra Kai*" adalah dua seri web populer.

4) *Anthology Series*

Seri *anthology* adalah seri di mana setiap episode memiliki cerita yang berbeda, karakter yang berbeda, dan seringkali pemeran yang berbeda. Setiap episode berdiri sendiri sebagai cerita yang lengkap. "*Black Mirror*" dan "*American Horror Story*" adalah beberapa contoh serial antologi.

5) *Spin-off Series*

Serial *spin-off* biasanya menggunakan karakter atau elemen dari seri asli untuk memulai seri baru, meskipun dasar seri sudah ada. "Better Call Saul", yang merupakan sekuen dari "*Breaking Bad*" dan "*The Mandalorian*", yang merupakan sekuen dari "*Star Wars*" adalah beberapa contoh dari sekuen televisi.

Setiap serial film memiliki karakteristik unik dan pendekatan yang berbeda untuk menyampaikan cerita kepada penonton. Keanekaragaman serial ini memberi penonton berbagai macam hiburan yang dapat mereka nikmati dan membuat mereka terlibat dalam cerita yang menarik. Oleh karena itu, "Ms. Marvel" termasuk ke dalam kategori serial TV atau serial superhero karena didasarkan pada karakter Marvel Comics dengan nama yang sama, Kamala Khan, seorang remaja Muslim Amerika yang memiliki kekuatan superhero. "Ms. Marvel" dikembangkan oleh Marvel Studios dan ditayangkan di platform streaming Disney+.

#### **4. Fungsi dan Tujuan Film**

Film memiliki fungsi dan tujuan yang sama dengan media massa lainnya, dan fungsi umum dari sebuah film yaitu untuk mempengaruhi penontonya, karena Dalam film atau *series* itu sendiri ada sebuah pesan atau makna dibalikinya.<sup>48</sup> Dan tujuan sebuah *series* dapat berbeda-beda tergantung pada konteksnya dan tujuan pembuatnya, tetapi berikut adalah beberapa tujuan umum untuk setiap seri:

- 1) Hiburan, karena serial televisi dapat menyajikan cerita yang menarik, menghibur, dan membawa penonton ke dunia yang dibangunnya. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan hiburan kepada penonton.
- 2) Membangun karakter dan alur cerita yang kompleks: Serial televisi seringkali memiliki banyak waktu untuk membangun karakter utama dan alur cerita yang kompleks. Selama beberapa musim atau episode, penonton dapat menyaksikan perubahan dan

---

<sup>48</sup> Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

perkembangan karakter serta merasakan tegangan dan ketegangan yang dibangun dalam cerita.

- 3) Menciptakan pengalaman *Binge-Watching*: Menonton beberapa episode atau musim sekaligus telah menjadi tren yang populer. Beberapa serial televisi dirancang untuk memberikan pengalaman yang memikat bagi penonton agar mereka terus menonton episode berikutnya dan terlibat dalam cerita yang diceritakan.
- 4) Menghadirkan pencerahan atau pesan: Beberapa serial bertujuan untuk menyampaikan pesan yang lebih dalam atau mengajukan pertanyaan filosofis. Mereka dapat menggambarkan masalah sosial, politik, atau moral dengan cara yang menarik dan menginspirasi penonton untuk berpikir.
- 5) Membangun komunitas penggemar: Serial sering menciptakan komunitas penggemar yang kuat. Orang-orang yang terikat dengan karakter, plot, atau tema tertentu dalam serial televisi dapat berpartisipasi dalam percakapan, pemahaman, dan teori bersama, serta membangun hubungan dan komunikasi dengan penggemar lainnya.
- 6) Meningkatkan penjualan dan merk: Beberapa seri juga memiliki tujuan komersial, seperti meningkatkan penjualan barang, memperluas basis penggemar, atau meningkatkan reputasi merek. Serial yang sukses seringkali dapat memberikan peluang finansial yang signifikan bagi produsen dan pembuat terkait.
- 7) Hiburan membawa cerita ke format yang lebih panjang: Beberapa cerita, terutama yang berasal dari buku atau film, diadaptasi menjadi serial untuk memberikan kesempatan untuk menggali cerita secara lebih mendalam atau memperluas alur cerita yang ada. Serial ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi karakter dan dunia yang lebih luas.

Ini adalah beberapa tujuan umum dari seri. Visi pembuat dan tujuan yang ingin dicapai melalui produksi dan penayangan seri tersebut menentukan apakah seri tersebut memiliki kombinasi tujuan ini atau tidak.

## **5. Unsur-Unsur Pembentuk Film**

Film adalah media yang kompleks dan terdiri dari banyak unsur yang harus digabungkan dengan baik agar dapat menghasilkan sebuah karya yang baik. Berikut adalah beberapa unsur penting dalam film:

### **1. Sinematografi**

Sinematografi adalah seni mengambil gambar dan menangkap adegan dalam film. Unsur ini mencakup penggunaan kamera, pencahayaan, komposisi, dan pengaturan visual yang lain untuk menciptakan tampilan yang menarik.

### **2. Suara**

Suara dalam film adalah salah satu unsur terpenting. Ini mencakup dialog, musik, dan efek suara. Dengan menggunakan suara, penonton dapat merasakan suasana dan mendapatkan informasi penting dari adegan tertentu.

### **3. Skenario**

Skenario adalah naskah atau rencana cerita yang menentukan jalannya film. Skenario mencakup karakter, plot, konflik, dan tema yang akan diungkapkan dalam film.

### **4. Pemeran**

Pemeran dalam film adalah orang-orang yang berperan sebagai karakter dalam film. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan penampilan yang meyakinkan dan membuat penonton terlibat dalam kisah yang diceritakan.

### **5. Editing**

Editing adalah proses menggabungkan adegan yang berbeda untuk menciptakan sebuah cerita yang koheren dan bermakna. Proses ini mencakup memotong, menyusun ulang, dan menggabungkan adegan, serta menambahkan efek visual dan suara. Setting: Setting

adalah lokasi fisik di mana film diambil. Ini mencakup lingkungan, properti, dan kostum yang digunakan dalam film.<sup>49</sup>

#### 6. Tema

Tema adalah ide atau pesan utama yang ingin disampaikan melalui film. Tema dapat menjadi sarana untuk mengangkat masalah sosial, moral, atau politik.

#### 7. Pencitraan

Pencitraan adalah cara bagaimana film menggambarkan dunia dan karakter-karakternya. Pencitraan dapat membantu membentuk persepsi penonton tentang karakter dan dunia yang diperlihatkan dalam film.

#### 8. Ritme

Ritme dalam film adalah bagaimana tempo dan kecepatan adegan diatur dan disusun. Ritme dapat memengaruhi bagaimana penonton merespons film dan bagaimana mereka merasakan emosi yang ditampilkan dalam film.

Dengan menggabungkan semua unsur di atas dengan baik, sebuah film dapat menjadi karya seni yang menarik, menghibur, dan bermakna bagi penontonnya.

### C. Hermeneutika

#### 1. Pengertian Hermeneutika

##### a. Secara Etimologis

Kata hermeneutika berasal dari kata Yunani yaitu *hermeneuein*, yang diterjemahkan sebagai “interpretasi”, sedangkan kata bendanya *hermeneia* yang memiliki arti “tafsiran”. Kata *hermeneuein* memiliki tiga arti dalam tradisi Yunani kuno, yakni (*to say*) atau mengatakan, (*to explain*) yaitu menjelaskan, dan (*to translate*) yaitu menerjemahkan.<sup>50</sup> Dari ketiga pengertian tersebut,

<sup>49</sup> Alfathoni dan Manesah, *Pengantar Teori Film*, 45.

<sup>50</sup> Masykur Wahid, *Teori Interpretasi Paul Ricoeur* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015).

maka digunakan satu kata dalam bahasa Inggris untuk menyatakan: *to interpret*. Oleh karena itu, tindakan penjelasan melibatkan tiga hal utama seperti (*an oral recitation*) atau pengucapan lisan, (*a reasonable explanation*) atau penjelasan yang masuk akal, dan (*a translation from another language*) yaitu terjemahan dari bahasa lain atau mengekspresikan.

Konsep hermeneutika kemudian diterapkan pada bidang yang beragam seperti filsafat, sosiologi, dan psikologi untuk memahami makna di balik teks, perilaku, atau pengalaman manusia. Dalam konteks ini, hermeneutika menjadi metode untuk memahami dan menjelaskan makna di balik tanda dan simbol yang digunakan dalam konteks sosial, budaya, dan sejarah yang berbeda. Dalam buku Teori Kritis Paul Ricoeur, dijelaskan bahwa hermeneutika merupakan sebuah teori tentang bekerjanya pemahaman dalam hubungannya dengan interpretasi-interpretasi teks.<sup>51</sup>

Hermeneutika adalah filsafat yang menganalisis interpretasi makna, karena sejauh mana suatu makna itu benar dipengaruhi oleh bagaimana pesan itu dapat ditransmisikan. Bisa disimpulkan bahwa hermeneutika merupakan salah satu proses mengubah keadaan ketidakpahaman menjadi pemahaman. Hermeneutika yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis hermeneutika dari Paul Ricoeur. Fokus utama hermeneutika adalah membuat orang memahami pesan yang kita baca, lihat, atau dengar. Dan juga dapat dipakai sebagai metode untuk menafsirkan teks, simbol, dan objek. Karena kehidupan manusia tidak lepas dari simbol sebagai tanda kehidupan dalam interaksi dan interpretasi.

Membungkus dunia dalam simbolisme adalah makna yang digunakan sebagai penghubung antara masa lalu dan era *post-modern*. Dalam hal simbol, merupakan proses pemahaman harus

---

<sup>51</sup> David M Kaplan, *Teori Kritis Paul Ricoeur* (Yogyakarta: Pustaka Utama, 2010).



digunakan untuk mencocokkan dari apa simbol itu dibuat dan bagaimana fungsi dan tujuan simbol itu dibuat. Secara umum, objek yang akan diinterpretasikan harus mempunyai nilai pesan yang dapat menekankan suatu makna tertentu, serta mampu mendorong keinginan lawan bicara untuk menafsirkan.

Pendekatan hermeneutika biasanya berkaitan dengan model hubungan *triangle* antara penulis teks, pembaca teks dengan teks (penafsir teks). Dalam hermeneutika, penafsir (hermeneutika) harus bisa memahami teks, bukan hanya melihat apa yang tertulis di dalam teks, melainkan apa yang ada dibalik teks tersebut akibatnya konstruksi pembaca akan menjadi satu dan sama. Berbeda dengan hermeneutika yang dikembangkan oleh Gadamer dan Paul Ricoeur, hermeneutika yang dikenal dalam tradisi Asia, seperti teori Rasa Dhvani (sugesti rasa) di Abhinavagupta (India), ta'wil Islam.

Hermeneutika tradisi ini didasarkan pada upaya memahami teks melalui dialog dan dialektika, yang diikuti dengan pengungkapan makna batin teks atau pesan moralnya. Persepsi tertentu dibuat agar teks dipahami dengan benar dan keputusan dibuat secara adil dan proporsional. Dalam hermeneutika jenis ini, pemahaman, estetika dan pandangan dunia pengarang teks, motif dan tujuan penulisan teks diambil sebagai dasar penelitian, dan karenanya harus dipelajari. Ini karena teks bertujuan untuk menyampaikan sesuatu juga dari sudut pandang tertentu, dan cara penyajiannya adalah pilihan terbaik penulis, mengingat budaya pembaca utama.<sup>52</sup>

Kajian hermeneutika dalam kajian ilmu komunikasi memberikan pemahaman bahwa komunikasi tidak terbatas pada ucapan lisan, tetapi dengan terus berkembangnya alat komunikasi, maka proses komunikasi tertulis juga menjadi acuan interaksi saat ini. Komunikasi dapat terjadi dimana saja melintasi ruang dan

---

<sup>52</sup> Abdul Hadi Wiji Muthari, *Hermeneutika Sastra Barat dan Timur* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

waktu, beradaptasi dengan konteks dan kontekstualitas dari waktu ke waktu. Karya interpretatif yang dilakukan dalam hermeneutika bukan hanya interpretasi, tetapi penyelidikan lebih dalam terhadap pesan tekstual yang ditransmisikan. Interpretasi berlangsung terus menerus, berputar bolak-balik antara yang khusus dan yang umum, dan kemudian berulang-ulang sampai makna pesan secara keseluruhan dapat dipahami secara keseluruhan.<sup>53</sup>

Metafora dan narasi memberikan bantuan bagi hermeneutika kritis secara khusus disesuaikan dengan interpretasi tindakan. Teori-teori mengenai metafora mempertahankan wawasan hermeneutika teks dan menambahkan dimensi imajinatif, kreatif, dan kritis.<sup>54</sup>

#### **b. Secara Terminologis**

Hermeneutika merupakan ilmu dan teori mengenai tafsir atau penafsiran yang memiliki tujuan untuk menjelaskan teks mulai dari ciri-cirinya, baik secara objektif (arti gramatikal kata-kata dan keberagaman historisnya), maupun secara subjektif (sudut pandang pengarang).<sup>55</sup> Dalam konteks akademik, hermeneutika digunakan untuk menggambarkan metode dan teknik interpretasi yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti sastra, teologi, filsafat, dan hukum.

Dalam ilmu sosial, hermeneutika juga digunakan untuk memahami dan menganalisis makna dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Hermeneutika membahas tentang bagaimana teks atau makna dapat dipahami secara lebih baik melalui teknik-teknik interpretasi yang tepat, sehingga dapat membantu memahami konteks budaya dan sosial di balik teks tersebut. Oleh karena itu, hermeneutika juga dapat membantu dalam memahami bagaimana

---

<sup>53</sup> Radita, *Hermeneutika Komunikasi*.

<sup>54</sup> Kaplan, *Teori Kritis Paul Ricoeur*.

<sup>55</sup> H Iman Fadhilah, "Membangun Hermeneutika Dalam Studi Hukum Islam,"

teks dan makna dapat berubah seiring waktu dan dalam berbagai konteks yang berbeda.

### c. Menurut Para Tokoh Hermeneutika

#### 1) Schleiermacher

Menurut Schleiermacher, Hermeneutika merupakan seni memahami. Schleiermacher memiliki beberapa prinsip terhadap hermeneutika dan salah satunya adalah hermeneutika sebagai proses rekonstruksi, yang dimaksud bagaimana cara membangun ulang melalui seni memahami pikiran orang lain atau penulis teks.<sup>56</sup>

#### 2) Martin Heidegger

Menurut Martin Heidegger, hermeneutika adalah studi tentang arti atau makna dari teks atau konteks budaya dan sejarah, yang berfokus pada pemahaman eksistensial manusia dalam konteks sejarah dan budaya. Ia menganggap bahwa manusia tidak bisa dipahami secara obyektif dan ilmiah seperti halnya objek-objek alamiah. Sebaliknya, manusia harus dipahami melalui pengalaman eksistensialnya dalam dunia dan konteks budaya yang spesifik.

Heidegger mengembangkan konsep "Dasein" yang merujuk pada manusia sebagai entitas eksistensial yang terjebak dalam kondisi sejarah dan budaya tertentu. Dalam pandangan Heidegger, hermeneutika adalah suatu cara untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang manusia sebagai entitas eksistensial dalam konteks budaya dan sejarahnya.

#### 3) Hans-Georg Gadamer

Menurut Gadamer, hermeneutika adalah sebuah proses dialog antara pembaca dan teks yang dilandasi oleh prinsip-prinsip pemahaman yang melibatkan keaktifan dan partisipasi dari kedua belah pihak.

---

<sup>56</sup> Radita, *Hermeneutika Komunikasi*.

4) Jürgen Habermas

Jürgen Habermas juga memberikan pengertian mengenai hermeneutika. Menurutnya, hermeneutika adalah suatu metode pemahaman yang terutama digunakan dalam bidang ilmu sosial dan humaniora untuk memahami dan menafsirkan teks atau konteks sosial secara kritis. Habermas berfokus pada pentingnya konteks sosial dalam proses interpretasi dan menekankan bahwa proses interpretasi harus mencakup refleksi kritis terhadap konteks sosial yang mempengaruhi pemahaman kita terhadap teks atau konteks yang sedang ditafsirkan. Hal ini dapat membantu kita memahami secara lebih baik berbagai aspek sosial dan kultural dalam masyarakat.

5) Paul Ricoeur

Menurut Ricoeur, hermeneutika adalah suatu pendekatan yang memandang teks sebagai sebuah rangkaian tanda yang terus-menerus dipahami dan diinterpretasikan ulang oleh pembaca melalui sejarah interpretasi dan konteks yang berbeda-beda.

6) Wilhem Dilthey

Wilhelm Dilthey adalah seorang filsuf dan sejarawan Jerman yang terkenal dengan kontribusinya dalam bidang hermeneutika. Menurut Dilthey, hermeneutika adalah sebuah metode penafsiran yang berfokus pada pemahaman manusia sebagai makhluk yang berada dalam suatu konteks sejarah, budaya, dan sosial yang unik. Ia menganggap bahwa manusia tidak bisa dipahami dengan menggunakan metode-metode ilmiah positivis yang mengabaikan konteks sosial dan sejarah.

Oleh karena itu, Dilthey mengembangkan konsep "*verstehen*" atau "pengertian" yang mengarah pada pemahaman yang holistik dan terintegrasi tentang teks atau konteks sosial. Dalam hermeneutika, Dilthey juga mengidentifikasi perbedaan antara ilmu alam dan ilmu sosial, di mana ilmu sosial harus

memperhatikan aspek-aspek interpretatif dan subjektif dalam proses penelitian.

## 2. Hermeneutika Dalam Islam

Sedangkan dalam pemikiran Islam, hermeneutika pertama-tama diperkenalkan oleh Hasan Hanafi dalam karyanya yang berjudul *Les Methodes d'Exegese, Essai sur La Science des Fondements de la Comprehension*, *Ilm Ushul al-Fiqh* (1965), sekalipun tradisi hermeneutik telah dikenal luas dalam berbagai bidang ilmu-ilmu Islam tradisional, terutama tradisi Usul Fiqh dan Tafsir Al-Qur'an.<sup>57</sup>

Cara memahami kata atau ujaran disebut "hermeneutika". Metode ini dalam khazanah keilmuan Islam dikenal dengan istilah "takwil". Kata ini muncul dalam 18 ayat Al-Qur'an. Ada kata lain yang dianggap sama dengan takwil. Itulah "interpretasi". Al-Qur'an menyebutkan kata ini hanya sekali. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa Allah menganjurkan para pembaca Kitab Suci-Nya untuk menggunakan cara pemahaman ini, bukan hanya cara Tafsir saja. Oleh karena itu, pemahaman teks suci melalui operasi hermeneutika telah diakui dalam Islam dan dianjurkan oleh Allah dalam kitab sucinya. Dengan demikian, hermeneutika bukanlah hal baru dalam masyarakat muslim, khususnya bagi penafsir teks-teks agama Islam.<sup>58</sup>

Hermeneutika dalam Islam mengacu pada proses interpretasi dan pemahaman teks-teks suci dalam agama Islam, terutama Al-Quran dan Hadis. Hermeneutika dalam Islam berbeda dengan hermeneutika Barat dalam beberapa hal, terutama dalam hal pendekatan terhadap teks dan tujuan interpretasi. Dalam hermeneutika Islam, interpretasi teks suci dianggap sebagai proses yang melibatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks

---

<sup>57</sup> Akhmad Roja Badrus Zaman, "Hermeneutika Sebagai Metode Tafsir Al-Quran Dan Kontroversi Penggunaanya" 6, no. 2 (2017): 17.

<sup>58</sup> Wahid, *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*, hal. 130.

sejarah dan budaya dalam yang teks itu diungkapkan. Hal ini memerlukan pengetahuan tentang bahasa Arab dan kebiasaan, norma, dan tradisi yang ada pada saat Al-Quran dan Hadis diungkapkan. Pemahaman ini kemudian digunakan untuk menafsirkan dan menghubungkan ayat-ayat Al-Quran dan Hadis dalam rangka memahami maknanya secara menyeluruh.

Terdapat beberapa pendekatan dalam hermeneutika Islam, antara lain:

- a) Pendekatan literalis, yang cenderung mengutamakan interpretasi harfiah teks-teks suci tanpa mempertimbangkan konteks atau makna yang lebih dalam.
- b) Pendekatan historis-kritis, yang melibatkan pemahaman konteks sejarah dan budaya dalam yang teks suci diungkapkan serta menggabungkan pendekatan kritis untuk memeriksa otoritas dan validitas teks tersebut.
- c) Pendekatan filosofis, yang melibatkan pemahaman konseptual tentang pemikiran dan konsep yang mendasari teks suci. Dalam Islam, Hermeneutika juga penting dalam bidang hukum dan fiqh (ilmu hukum Islam), di mana interpretasi teks suci digunakan untuk menentukan hukum dan peraturan dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim.

Abu Hamid al-Ghazali (meninggal tahun 1111 M), ahli hukum, teolog, filsuf dan sufi besar, mengkritik mereka yang menafsirkan kitab suci agama murni secara harfiah. Dia boleh percaya, tapi dia tidak boleh memaksakan kebenarannya pada orang lain. Menurutnya, tafsir harafiah teks al-Qur'an hanya benar untuk dirinya sendiri, tetapi salah jika memaksakan kebenarannya kepada orang lain. Dalam bukunya yang lain, "Al-Mustashfa", al-Ghazali menjelaskan bagaimana memahami "kata-kata" dengan mengatakan: "Untuk memahami sebuah teks, pertama-tama seseorang harus memahami bahasa yang digunakan dalam

dialog/percakapan antara penutur bahasa itu. Jika terjadi kesalahpahaman, cari petunjuk lain, bisa berupa kata lain yang bermakna, atau logika rasional, bisa juga melalui petunjuk lain seperti simbol, kode, tindakan, konteks, dll, dan lain-lain.<sup>59</sup>

Oleh karena itu, hermeneutika Islam merupakan bagian penting dari pengembangan pengetahuan dan pemahaman Islam secara keseluruhan.

### 3. Teori Hermeneutika Paul Ricoeur

Ricoeur merupakan filosof cenderung memilih untuk menjalin hubungan yang harmonis, karena beliau sangat peduli dengan persoalan-persoalan sosial, edukatif, politik, kultur dan agama.<sup>60</sup> Dalam sejarah Ricoeur lebih mengarah pada nilai keserentakan dalam menghubungkan interpretasi dan refleksi hidup. Ricoeur adalah sosok yang sangat anti dengan hal-hal yang bersifat provokatif karena ia lebih memilih untuk menggabungkan Hermeneutika dengan makna hidup secara seimbang. Dalam pemikiran Paul Ricoeur, hermeneutika merupakan teori mengenai aturan-aturan penafsiran, yaitu penafsiran terhadap teks tertentu, tanda, atau simbol yang dianggap sebagai teks.

Menurut Paul Ricoeur, tugas utama hermeneutik ialah di satu pihak mencari dinamika internal yang mengatur struktural kerja di dalam sebuah teks dan di lain pihak mencari daya yang dimiliki kerja teks itu untuk memproyeksikan diri ke luar serta memungkinkan 'hal'nya teks itu muncul ke permukaan.

Ricoeur, di sisi lain, menganggap fiksi sebagai paradigma imajinasi kreatif. Dalam kasus fiksi, tidak ada model asli untuk disalin. Fiksi dengan demikian mengacu pada realitas dengan cara yang "produktif". Dalam fiksi kita memiliki dikotomi yang kabur antara yang

---

<sup>59</sup> Wahid, hal. 132.

<sup>60</sup> Zuchdi dan Damayanti, *Analisis Konten, Etnografi, Grounded Theory dan Hermeneutika Dalam Penelitian*.

nyata dan yang imajiner. Ricoeur mengklaim “bahwa fiksi mengubah realitas, dalam arti bahwa ia menciptakan dan menemukannya.”<sup>61</sup>

**a. Interpretasi Paul Ricoeur Terhadap Film dari Sudut Pandang Hermeneutika**

Teknik analisis dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur pada film dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, di antaranya:

- 1) **Pra-Konfigurasi (*Prefiguration*)** Tahapan ini merupakan tahap awal dari teknik analisis Ricoeur. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data tentang film yang akan dianalisis, seperti sinopsis, karakter, setting, dan tema-tema yang terdapat dalam film. Peneliti dapat menonton film beberapa kali untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan telah dikumpulkan.
- 2) **Konfigurasi (*Configuration*)** Tahapan ini merupakan tahapan analisis yang lebih rinci. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap struktur naratif, visual, dan elemen-elemen lainnya yang ada dalam film. Peneliti juga mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam film seperti tema kekuasaan, identitas, gender, dan sebagainya.
- 3) **Re-Konfigurasi (*Refiguration*)** Tahapan ini merupakan tahapan interpretasi makna dan pesan yang terkandung dalam film. Pada tahap ini, peneliti merenungkan tema-tema yang diidentifikasi pada tahap sebelumnya dan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana film diproduksi dan diterima oleh penonton. Peneliti juga mempertimbangkan pengalaman dan persepsi individu dalam proses interpretasi dan pemahaman terhadap film tersebut.

---

<sup>61</sup> Kevin J. Vanhoozer, *Biblical Narrative in the Philosophy of Paul Ricoeur: A Study in Hermeneutics and Theology* (Cambridge [England] ; New York: Cambridge University Press, 1990).



Selain itu, teknik analisis hermeneutika Paul Ricoeur juga melibatkan pemahaman tentang "selang interpretasi" (*interpretative gap*) antara teks (film) dan pembaca (penonton). Selang interpretasi ini dianggap sebagai ruang kosong yang perlu diisi oleh penonton melalui pemahaman dan interpretasi yang didasarkan pada konteks sosial dan budaya yang ada. Dalam melakukan analisis hermeneutika Paul Ricoeur pada film, perlu diingat bahwa interpretasi yang dihasilkan bersifat subjektif dan dapat berbeda-beda antara satu individu dengan individu lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan pengalaman dan persepsi individu dalam proses interpretasi dan pemahaman terhadap film tersebut.

#### **b. Keunikan Teori Paul Ricoeur**

Hermeneutika Ricoeur dibangun di atas tiga inti penting:

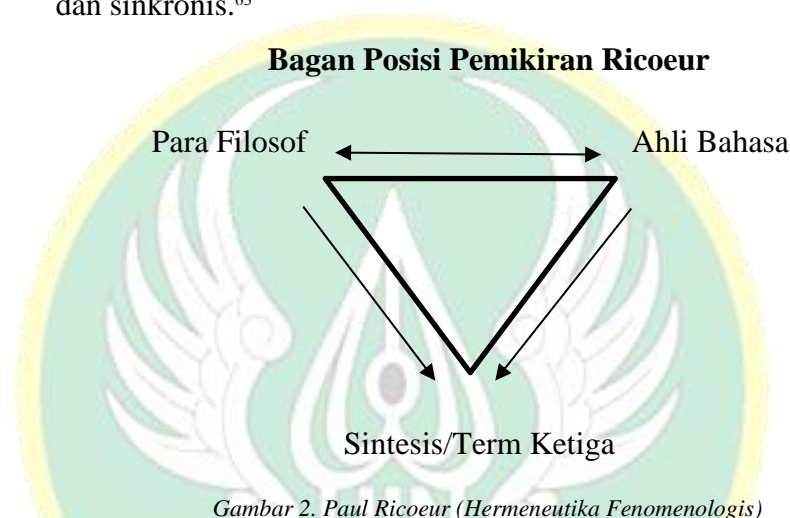
1. Hermeneutika berporos pada keinginan manusia untuk eksis melalui bahasa, yang ditransformasikan ke dalam filsafat, ilmu pengetahuan, agama, seni, budaya, sastra, dan lain-lain.
2. Ricoeur menggabungkan landasan filosofis eksistensi dengan fenomenologi Husserl.
3. Ricoeur memperkuat campuran dari dua arus utama pemikiran modern, eskatologi dan arkeologi.

Hermeneutika Ricoeur didasarkan pada konsep diri yang berpikir untuk melampaui pemikiran idealis dan subjektif. Bagi Paul, hermeneutika adalah strategi terbaik untuk menafsirkan teks-teks filosofis atau sastra. Selain itu, dalam buku yang berjudul *The Conflict of Interpretation* (1974), Ricoeur beranggapan bahwa filsafat pada hakikatnya merupakan hermeneutika sebab menghilangkan pesan atau makna tersembunyi di balik teks.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Paul Ricoeur, *The Conflict of Interpretations: Essays in Hermeneutics* (Northwestern University Press, 1974).

Dengan begitu, upaya interpretasi berusaha membuka pesan yang terkandung dalam teks. Dapat dikatakan bahwa model hermeneutika yang disusun oleh Ricoeur sangat dekat dengan perkembangan ilmu interpretasi dari filsafat semiotika, yang mencari makna melalui simbol, tanda dan simbol. Perbedaannya hanya hermeneutika lebih mementingkan kekuatan subjektivitas, sedangkan semiotika lebih mementingkan penekanan teks diakronis dan sinkronis.<sup>63</sup>



*Gambar 2. Paul Ricoeur (Hermeneutika Fenomenologis)*

Ada 3 proses untuk memperoleh suatu pemahaman yang utuh yaitu pemahaman yang berlangsung dari penghayatan simbol-simbol (bahasa) menuju gagasan berpikir, pemberian makna oleh simbol dan penggalian cermat atas makna, serta berpikir dengan menggunakan simbol-simbol sebagai titik tolaknya. Ketiga proses tersebut berhubungan erat dengan tiga tahap pemahaman bahasa, yaitu tahap semantik, reflektif, dan eksistensial.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Radita, *Hermeneutika Komunikasi*.

<sup>64</sup> Lathifatullzzah el Mahdi, "Hermeneutika Fenomenologi Paul Ricoeur: 17 Dari Pembacaan Simbol Hingga Pembacaan Teks Aksi Sejarah" 6 (2007).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian berupa *Literature Review*, yang memiliki arti kerangka, konsep atau orientasi untuk melakukan analisis dan klasifikasi fakta yang dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar penulis lebih memahami permasalahan yang diteliti secara benar sesuai kerangka berpikir ilmiah. Langkah dalam menggunakan jenis penelitian ini yaitu mencari artikel, buku-buku serta sumber lain yang relevan pada suatu isu tertentu atau teori atau riset yang menjadi ketertarikan kita sebagai penulis. Hasil atau isi dari *literature review* berupa pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, jurnal, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal.

Metodologi yang digunakan dalam riset ini merupakan hermeneutika dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang dipelajari mula-mula dengan menggambarkan keadaan subjek saat ini berdasarkan fakta-fakta tertentu dan sekaligus mencoba menggambarkan gejala-gejala secara keseluruhan dalam aspek-aspek yang diselidiki, memberikan interpretasi tentang fakta yang ditemukan.<sup>65</sup> Dalam pelaksanaannya, metode hermeneutika selaku tata cara untuk memahami Bahasa serta menghasilkan makna kebahasaan suatu pesan.

---

<sup>65</sup> Akad Herwandi, "Aktualisasi Proses Taubat dalam Film (Analisis Semiotik Terhadap Film Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi)" (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Sebagai subjek penelitian, citra Islam dalam film Ms Marvel menjadi fokus utama analisis hermeneutika Paul Ricoeur. Dalam konteks ini, citra Islam dapat mencakup nilai-nilai, simbol, tindakan atau pesan yang berkaitan dengan budaya Islam India-Pakistan yang muncul dalam film. Subjek penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode Hermeneutika Paul Ricoeur.

### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan sebagai objek penelitian, *series* Ms Marvel akan menjadi sumber analisis Hermeneutika Paul Ricoeur. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis teks film Ms Marvel penelitian yaitu Ms Marvel, film tersebut merupakan *series* pertama Marvel dengan jumlah 6 episode dan berdurasi kurang lebih 45 menit disetiap episodenya.<sup>66</sup> Dan menafsirkan citra budaya Islam yang muncul di dalamnya menggunakan analisis hermeneutika Paul Ricoeur. Peneliti juga dapat memperhatikan konteks produksi film dan konteks sosial budaya yang muncul dalam film sebagai bagian dari objek penelitian.

## **C. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penulis membuat data primer untuk mempermudah proses penulisan dan memfokuskan perhatian pada permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun data primer yang akan dikaji dan difokuskan adalah pada adegan-adegan dalam *series* Ms Marvel yang penulis anggap memiliki makna di dalam rangkaian gambar atau adegan (*scene*) untuk mengungkap pesan atau citra Islam yang terkandung didalamnya. *Series* ini memiliki 6 episode dan disetiap episode nya berdurasi 45 menit. Data yang

---

<sup>66</sup> *Ms Marvel*, Action-adventure, Comedy, Coming-of-age, Superhero (Marvel Cinematic Universe, 2022).

diperoleh peneliti dengan cara mendownload dan streaming di situs internet seperti Idlix dan Disney+ Hotstar.

Dalam *series* ini terdapat sembilan belas adegan yang mengandung pesan-pesan yang merepresentasikan citra Islam, sehingga penelitian ini akan dibatasi dengan memfokuskan pada adegan-adegan yang memiliki pesan-pesan tersebut.

#### **Deskripsi *Scene* dalam *Series Ms Marvel***

<b>Episode</b>	<b>Adegan/<i>Scene</i></b>
Episode 1 (Generation Why)	4
Episode 2 (Crushed)	3
Episode 3 (Destined)	3
Episode 4 (Seeing Red)	3
Episode 5 (Time and Again)	1
Episode 6 (No Normal)	5

## **2. Sumber Data Sekunder**

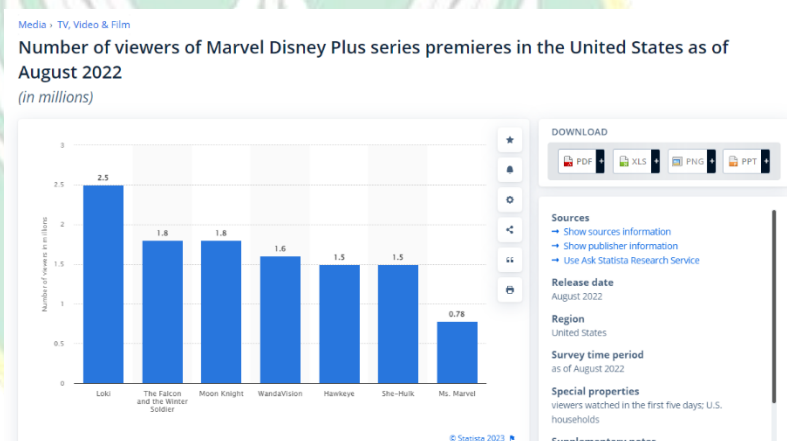
Data sekunder dalam penelitian tentang *series* ini adalah sumber data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dapat berupa literatur atau artikel tentang film yang telah diterbitkan, atau data film yang sudah dirilis sebelumnya dan tersedia di dalam aplikasi streaming film atau sumber data lainnya yang berhubungan dengan *series* tersebut. Beberapa contoh sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian tentang film adalah:

- a. Artikel dan buku tentang film: Artikel dan buku tentang film yang telah diterbitkan sebelumnya dapat memberikan pandangan yang berbeda tentang film yang diteliti. Peneliti dapat mempelajari konteks sosial, budaya, dan sejarah yang mempengaruhi produksi dan penerimaan film tersebut.
- b. Review film: Review film oleh kritikus film dapat memberikan wawasan tentang pengalaman penonton dalam menonton film tersebut dan bisa memberikan perspektif yang berbeda. Analisis film

sebelumnya: Analisis film sebelumnya tentang genre, tema, atau karakteristik film dapat memberikan pandangan yang bermanfaat tentang film yang sedang diteliti.

- c. Data statistik: Data statistik seperti pendapatan *box office*, jumlah penonton, atau rating dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami penerimaan publik terhadap film tersebut.

Rekaman data penonton Ms Marvel yang dilansir oleh Forbes pada June 18, 2022 dan media lain nya menunjukkan bahwa serial ini memiliki jumlah penonton yang dilaporkan lebih rendah dari serial MCU lainnya, dimana dalam lima hari pertamanya sebanyak 775.000 penonton US telah menonton serial ini dibandingkan dengan serial sebelumnya yaitu Hawkeye yang mendapatkan 1,5 juta penonton.<sup>67</sup>



Gambar 3 Statistika Penonton Serial MCU

<sup>67</sup> Anthony Nash, “Ms. Marvel’s Viewership the Lowest of Any MCU Disney+ Series,” *ComingSoon.Net - Movie Trailers, TV & Streaming News, and More* (blog), 18 Juni 2022, <https://www.comingsoon.net/tv/news/1227266-ms-marvel-viewership-lowest-of-any-mcu-disney-series>.



Gambar 4 Laporan Data Penonton Ms Marvel Dalam Media Twitter Melalui Akun @samba\_tv

- d. Video dokumentasi: Video dokumentasi yang menggambarkan bagaimana film tersebut dibuat, termasuk proses produksi, pemilihan lokasi, dan lainnya, dapat menjadi sumber data sekunder yang berguna dalam penelitian tentang film. Serta sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Kegiatan Observasi berarti penulis melakukan pengamatan dan menonton langsung setiap adegan dari Disney+ Hotstar mengenai film atau *series* Ms Marvel dalam konteks informasi mengenai makna dari Citra Islam yang terkandung dalam konten film Ms Marvel tersebut. Penulis mengamati alur cerita film ini serta menganalisisnya dari perspektif hermeneutika atau interpretasi makna dari tokoh Paul Ricoeur.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian film merujuk pada pengumpulan data dalam bentuk catatan tertulis atau elektronik yang terkait dengan proses penelitian tentang film. Dokumentasi adalah bagian penting dalam proses penelitian karena membantu peneliti dalam mengorganisir data dan mengingat informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Berikut dokumentasi dalam Ms Marvel:

- a. Catatan pengamatan: Peneliti dapat membuat catatan pengamatan selama menonton film. Catatan ini dapat berisi pengamatan tentang tema, alur cerita, karakter, atau elemen lainnya yang berkaitan dengan film.
- b. Catatan bibliografi: Catatan bibliografi berisi daftar sumber-sumber informasi yang digunakan dalam penelitian. Sumber-sumber ini bisa berupa artikel, buku, atau sumber data lainnya yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang film dan teori tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian Citra Islam dalam *series* ini.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data, penulis menggunakan Analisis hermeneutika, yaitu sebagai upaya menemukan sebuah makna pesan berdasarkan pemahaman yang di analisis melalui teori dari Paul Ricoeur. Analisis data merupakan proses pengelompokan data dan pengurutan data ke dalam pola atau kategori dan unit pengurutan dasar berdasarkan data.<sup>68</sup> Dalam hermeneutika kritis, tujuan utama hermeneutika adalah dialogis yang bersifat terbuka dan komunikatif. Hasil dari penafsiran setidaknya mampu membawa perubahan dalam masyarakat, yaitu masyarakat yang kritis dan komunikatif.<sup>69</sup>

Penulis memilih *series* tersebut karena menemukan keunikan berupa rangkaian adegan dimana film *superhero* ini dibalut dengan budaya Islam India-Pakistan yang kental, sehingga penulis ingin menganalisis Citra Islam berdasarkan teori hermeneutika kritis. Prosedur dalam penelitian terdiri atas:

1. Kaitan *series* Ms Marvel dengan Citra Islam (Realitas)
2. Lalu menerapkan *series* tersebut dan citra Islam berdasarkan dengan Hermeneutika Paul Ricoeur, bagaimana Ricoeur

---

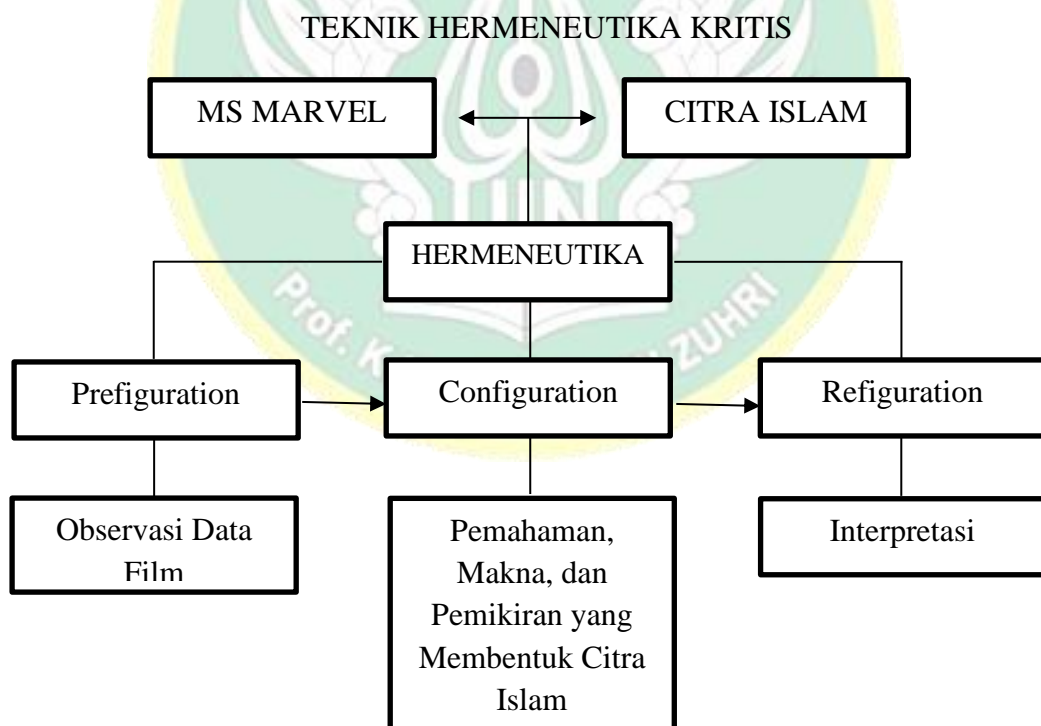
<sup>68</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

<sup>69</sup> Zuchdi dan Damayanti, *Analisis Konten, Etnografi, Grounded Theory dan Hermeneutika Dalam Penelitian*.



menginterpretasikan film melalui hermeneutika dengan 3 tahap seperti *Prefiguration*, *Configuration* dan *Refiguration*

3. Dalam tahap *prefiguration*, penulis akan mendapatkan hasil observasi berupa data film yang menampilkan struktur visual dan mencakup citra Islam seperti dialog, tindakan, simbol. Di tahap *configuration*, lalu penulis akan melakukan analisa mengenai pemahaman, makna, dan pemikiran yang membentuk citra Islam dalam *series* ini. Tahap terakhir *refiguration*, dimana penulis menginterpretasikan hasil dari analisa sebelumnya. Penulis ingin memberikan informasi bahwa ternyata ada sesuatu yang tidak diketahui di balik teks, simbol, tindakan yang telah ditampilkan.<sup>70</sup> Penulis menggali teks dan mengungkapkan kembali bahwa ada ketidaksadaran dalam teksnya tersebut.<sup>71</sup>



Gambar 5. Skema Kerangka Berpikir

<sup>70</sup> Zuchdi dan Damayanti.

<sup>71</sup> Ditha Amanda Putri, "(Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur tentang Interpretasi Yakuza)," t.t., 262.

**BAB IV**  
**DATA DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Ms Marvel**

**1. Filmmaker Ms Marvel**

*Table 1 Filmmaker Ms Marvel and Data*

<i>Directed by</i>	Adil El Arbi
	Bilall Fallah
	Meera Menon
	Sharmeen Obaid-Chinoy
<i>Executive producers</i>	Kevin Feige
	Louis D'Esposito
	Victoria Alonso
	Brad Winderbaum
	Sana Amanat
	Bisha K. Ali
	Adil El Farabi & Bilall Fallah
<i>Written by</i>	Bisha K. Ali
<i>Cinematography</i>	Robrecht Heyvaert
	Carmen Cabana
	Jules O'Loughlin
<i>Editor by</i>	Nona Khodai
	Sabrina Plisco
	Emma McCleave
	Sushila Love
<i>Music by</i>	Laura Karpman
<i>Cast</i>	Iman Vellani as Kamala Khan
	Mohan Kapur as Yusuf Khan (Ayah Kamala)

	Zenobia Shroff as Muneeba Khan (Ibu Kamala)
	Rish Shah as Kamran
	Matt Lintz as Bruno Carrelli
	Yasmeen Fletcher as Nakia Bahadir
	Laurel Narsden as Zoe Zimmer
	Travina Springer as Tyesha Hillman (Istri Aamir Khan)
	Saagar Shaikh as Aamir Khan (Kakak Kamala)
	Laith Nakli as Sheikh Abdullah
	Samina Ahmad as Sana (Nenek Kamala)
	Fawad Khan as Hasan (Kakek Kamala)
	Anjali Bhiani as Bibi Ruby
<b><i>Production Location</i></b>	Atlanta, Georgia, New Jersey, Thailand
<b><i>Production Company</i></b>	Marvel Studios
<b><i>Based On</i></b>	Marvel Comic
<b><i>Genre</i></b>	Action-Adventure, Comedy, Coming of Age, Superhero
<b><i>Original Network</i></b>	Disney+
<b><i>Original Release</i></b>	June 8 – July 13, 2022

## 2. Sinopsis

Kamala Khan, dimainkan oleh Iman Vellani, adalah seorang remaja Muslim Amerika yang dibesarkan di Kota Jersey. seorang pemain video game dan penggemar setia *Avengers*, terutama *Captain Marvel*. Dia juga rajin menulis fan-fiction tentang kisah dan petualangan Avengers. Kamala berteman dengan Nakia Bahadir dan Bruno Carrelli (Matt Lintz) di sekolah. Kamala menemukan bangle atau gelang Aisya, nenek

buyutnya (Mehwish Hayat). Ibu Kamala, Muneeba Khan (Zenobia Shroff), awalnya tidak setuju dengan pakaian yang dipakai neneknya.

Setelah Kamala memakai gelang dan mencoba menjadi superhero di kota Jersey dengan identitas barunya sebagai "*Light Girl*", namun hal itu memancing banyak pihak untuk menangkap dirinya, termasuk *DODC (Department of Damage Control)* dan *Clandestines* yang dipimpin oleh Najma (Nimra Bucha). Karena kekuatan cosmic yang dia peroleh dari gelangnya ternyata memiliki hubungan dengan silsilah keluarganya, Kamala, seorang remaja biasa, harus menghadapi masalah yang mengerikan.

Kekuatan Kamala Khan menjadi daya tarik bagi pihak yang ingin memanfaatkannya sejak awal. Peralihan komik ke serial *live-action* ini sangat dipengaruhi oleh *Clandestines*, yang sudah dijelaskan pada *easter eggs* episode 2 dan 3. Marvel Studios mengubah kekuatan Kamala Khan secara signifikan dan menghilangkan hubungannya dengan "*Inhuman*" seperti dalam komiknya. Kekuatan *cosmic* dengan cahaya ungu, yang merupakan adaptasi yang luar biasa dari komik Kamala Khan sebagai manusia karet, yang juga dimiliki oleh *Reeds Mr. Fantastic*, yang telah muncul dalam "*Doctor Strange: in the Multiverse of Madness*".

Budaya India-Pakistan-Arab sangat kental dalam "Ms. Marvel" kali ini, selain menampilkan superhero Muslim pertama dalam MCU. mulai dari keluarga Kamala dan aktivitas sehari-harinya di lingkungan Muslim Amerika bersama sahabatnya Nakia hingga perjalanan Kamala dan ibunya ke kampung halamannya di Pakistan bahkan dalam episode kedua, kami disajikan dengan upacara pernikahan kakak Aamir Khan, Saagar Shaikh, yang dipenuhi dengan tarian dan musik *Bollywood* yang

membuat kita semua tertawa. Banyak elemen Timur yang muncul, yang mungkin akan menarik pengikut baru.<sup>72</sup>

### 3. Setting/Tempat

Lokasi syuting Ms Marvel diantaranya Atlanta, Georgia, New Jersey dan berakhir di Thailand. Beberapa adegan akan berlangsung di Jersey City, New Jersey, tempat Kamala Khan tinggal dalam cerita aslinya dalam komik Marvel. Selain itu, film ini juga kemungkinan akan menampilkan lokasi-lokasi lain, baik di dalam maupun di luar Amerika Serikat, tergantung pada plot dan cerita yang diusung dalam film tersebut. Tempat lain yang terdapat di *series* ini juga diambil di Thailand untuk footage Karachi.<sup>73</sup>

Pertama, sebagian besar syuting Ms. Marvel dilakukan di Atlanta, Georgia, di Trilith Studios, yang sebelumnya dikenal sebagai Pinewood. Atlanta telah lama menjadi basis produksi Marvel. Studio yang dikepalai Kevin Feige itu telah memfilmkan sebagian besar produknya di sana, dan banyak produksi Marvel sering syuting di sana secara bersamaan. Sangat mirip dengan Ms. Marvel, sebagian besar adegannya difilmkan di Trilith, termasuk semua adegan AvengerCon Ms. Marvel. Beberapa adegan tambahan juga difilmkan di dua studio lain, Blackhall Studios dan Areu Brothers Studios, di Atlanta.

Beberapa lokasi tambahan di dalam dan sekitar Atlanta juga digunakan untuk syuting di dalam dan di luar Ms. Marvel:

1. *The Fox Theatre* - Masjid Jersey City (Eksterior)
2. *Krishna Life Temple and Monastery* - Masjid Jersey City (Interior)
3. *Islamic Institute of Atlanta* - Adegan Masjid Kota Jersey
4. *Peachtree Street* - distrik perbelanjaan Jersey City

---

<sup>72</sup> “Sinopsis Ms. Marvel, Telah Tayang di Disney+ Hotstar,” kumparan, diakses 16 Februari 2023, <https://kumparan.com/berita-artis/sinopsis-ms-marvel-telah-tayang-di-disney-hotstar-1yEoIVR9UFC>.

<sup>73</sup> Rabab Khan, “Ms. Marvel Cinematographer Reveals BTS Secrets About Shooting In Thailand,” Game Rant, 3 Agustus 2022.

5. *11 Howell Street Northeast* - rumah keluarga Khan
6. *Marriott Marquis* - Tempat resepsi pernikahan
7. *Ballroom di Carlos Center* - Tempat resepsi pernikahan (Lobi dan eksterior)

Adegan Moon Knight di Kairo, yang sebenarnya diambil di Budapest, harus dilihat. Kru Ms. Marvel melakukan pekerjaan yang luar biasa dengan memilih Bangkok sebagai alternatif. Banyak adegan yang diambil di Karachi difilmkan di *Studio Park* di Bangkok. Kreator film mengambil gambar luar Bangkok serta lokasi di dalam dan sekitarnya, dan kemudian mengubahnya menjadi Karachi. Ms. Marvel memiliki durasi yang jauh lebih lama daripada film-film MCU, yang memberi kru lebih banyak waktu untuk membuat latar yang ideal untuk setiap adegan. Contohnya, lokasi episode 4 Ms. Marvel berada di Karachi.<sup>74</sup>

## B. Penyajian Data dan Pembahasan

Sebelum Penulis menganalisis *series* Ms Marvel menggunakan analisis Hermeneutika Paul Ricoeur, penulis mengkaji beberapa tahapan yang digunakan nanti. Menurut Paul Ricoeur Interpretasi pada film memiliki 3 tahap seperti *Prefiguration, Configuration dan Refiguration*.

Pada tahap yang pertama atau *prefiguration*, peneliti dapat mengumpulkan data tentang karakter Kamala Khan, seperti latar belakangnya, kekuatan super yang dimilikinya, dan karakter-karakter lain yang terdapat dalam serial tersebut. Peneliti juga dapat meninjau plot dan alur cerita dari serial tersebut, serta tema-tema yang muncul dalam cerita, seperti identitas, perbedaan budaya, pengalaman remaja, dan sebagainya. Setelah itu peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang karakter Kamala dan tema-tema yang terdapat dalam serial Ms. Marvel. Hal ini dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis yang lebih mendalam

---

<sup>74</sup> Jingga Irawan, "Penuh Budaya Asia dan Nuansa Keislaman, Di Mana Lokasi Syuting 'Ms. Marvel'?", diakses 16 Februari 2023, <https://www.mainmain.id/r/18431/penuh-budaya-asia-dan-nuansa-keislaman-di-mana-lokasi-syuting-ms-marvel>.


pada tahapan konfigurasi dan re-konfigurasi dalam teknik analisis hermeneutika Paul Ricoeur.

Dalam tahap *configuration*, peneliti juga dapat melakukan analisis terhadap karakter-karakter lain yang terdapat dalam serial tersebut. Misalnya, karakter Bruno, teman lama Kamala yang juga memiliki peran penting dalam cerita. Peneliti dapat menganalisis peran dan karakteristik setiap karakter dalam cerita dan mempertimbangkan bagaimana interaksi antar karakter memengaruhi plot dan tema-tema yang terkandung dalam cerita. Analisis citra melibatkan pengamatan, penelitian, dan interpretasi cara suatu subjek atau topik digambarkan dalam media dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi atau membentuk persepsi, sikap, dan pandangan masyarakat. Analisis citra dapat mencakup penelusuran pesan, simbol, tindakan, dialog, nilai, stereotip, atau narasi yang terkandung dalam representasi media.

*Refiguration* atau tahap interpretasi dalam teknik analisis hermeneutika Paul Ricoeur pada Ms Marvel melibatkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai pesan dan makna yang terkandung dalam cerita. Pada tahap ini, peneliti akan mencoba untuk memahami cangkupan yang ditemukan pada tahap *prefiguration* dan *configuration* terkait dengan tema-tema yang diangkat dalam serial tersebut.

Peneliti juga melakukan interpretasi lebih lanjut terhadap tema-tema tersebut. Misalnya, peneliti dapat mempertimbangkan bagaimana cerita Ms. Marvel mengeksplorasi pengalaman remaja dan bagaimana kekuatan super Kamala mempengaruhi pengalaman tersebut. Peneliti juga dapat mempertimbangkan bagaimana cerita mengeksplorasi perbedaan budaya dan agama, dan bagaimana karakter Kamala mengatasi tantangan-tantangan yang berkaitan dengan identitasnya.

a. Episode 1 (Generation Why)

Menit	Adegan/Dialog dalam <i>series Ms Marvel</i>
06.26 – 06.28	<p><b>Prefiguration</b> : Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Kalung yang dipakai Kamala Khan dalam bahasa Arab” dimana kalung tersebut merupakan pemberian dari Ibundanya.</p>  <p><b>Configuration</b> : Analisis karakterisasi Ms. Marvel direpresentasikan sebagai Kamala seorang Muslim yang sedang mencoba menemukan identitasnya dalam dunia Barat yang semakin kompleks. Dia memiliki konflik internal tentang bagaimana cara hidupnya sesuai dengan agamanya dan budaya barat yang mendominasi lingkungannya. Dalam adegan di episode ini ditunjukkan bahwa seting tempat terjadi di sekolah Kamala Khan yang didominasi oleh masyarakat berkulit putih atau masyarakat barat.</p> <p>Analisis terhadap kalung Kamala yang menggunakan Bahasa Arab. Arab sendiri merupakan bahasa umat Muslim untuk berkomunikasi. Bahasa Arab (al-Lughah al-'Arabiyyah) adalah bahasa yang paling banyak digunakan dari rumpun bahasa Semit. Bahasa ini terkait erat dengan bahasa Ibrani dan Aram. Bahasa-bahasa ini digunakan di seluruh dunia Arab, sedangkan Bahasa Arab Standar dikenal luas di seluruh dunia Islam. Bahasa Arab modern berakar pada Bahasa Arab Klasik, yang telah</p>



menjadi bahasa sastra dan agama Islam sejak sekitar abad ke-6. Alfabet Arab ditulis dari kanan ke kiri.<sup>75</sup>

Alfabet Arab atau Abjad Arab adalah sistem penulisan yang digunakan untuk menulis bahasa Arab dan beberapa bahasa lainnya yang menggunakan huruf Arab. Alfabet Arab terdiri dari 28 huruf konsonan yang ditulis dari kanan ke kiri, dan tidak memiliki huruf vokal standar. Namun, terdapat tanda baca vokal seperti fathah, kasrah, dan dhummah yang digunakan untuk membantu membaca dan mengucapkan kata-kata dengan benar. Berikut adalah daftar huruf dalam alfabet Arab beserta nama dan bentuknya: ا (Alif) ب (Ba) ت (Ta) ث (Tha) ج (Jim) ح (Ha) خ (Kha) د (Dal) ذ (Dzal) ر (Ra) ز (Za) س (Sin) ش (Syin) ص (Shad) ض (Dhad) ط (Tha) ظ (Dzha) ع (Ain) غ (Ghain) ف (Fa) ق (Qaf) ك (Kaf) ل (Lam) م (Mim) ن (Nun) ه (Ha) و (Waw) ي (Ya) Beberapa huruf dalam alfabet Arab memiliki bentuk yang berbeda-beda tergantung pada posisinya dalam kata, yaitu huruf Ba, Ta, Tha, Jim, dan Kha. Sedangkan, huruf Alif, Lam, dan Ya dapat digunakan sebagai huruf vokal.

Arti **كمال** dalam kalung Kamala yang memiliki dua arti dalam Bahasa Arab dan Bahasa Urdu. Dalam bahasa Arab, Kamala berarti ‘sempurna’, sementara dalam bahasa Urdu berarti ‘ajaib’ atau ‘*marvel*’ dalam bahasa Inggris. Namanya yang sesuai dengan judul yang sempurna. Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh ayah dari Kamala dalam episode 6 di menit 37.54 sebelum *series* Ms Marvel itu berakhir.

**Refiguration :**

<sup>75</sup> Asni Furoidah, “MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN PENTINGNYA DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB,” *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (4 September 2020): 71, <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.



Di menit ini ditampilkan sebuah adegan dimana Zoe memuji kalung milik Kamala dengan berkata “I like your necklace” atau yang berarti “Aku suka kalungmu” bisa disimpulkan bahwa interpretasi atau pandangan orang lain terhadap budaya atau culture Islam dalam awal episode di *series* Ms Marvel ini mendapatkan tuaian positif. Dan kalung tersebut mencerminkan bahwa Kamala atau si pemakai kalung bertuliskan huruf Arab bisa langsung di klaim bahwa dia merupakan orang yang beragama Muslim walaupun Kamala sendiri tidak menunjukkan identitas dirinya sebagai wanita Muslim yang identik dengan hijab.

**Prefiguration :** Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Penampilan atau gaya Nakia yang dalam menggunakan Hijab”

06.52



**Configuration :**

Wanita yang memakai hijab dan gagasan bahwa memakai hijab sama dengan teroris.<sup>76</sup> Analisis terhadap cara Nakia menggunakan Hijab yang biasanya identik dengan pakaian Muslim untuk kaum perempuan dalam Islam. Adegan ini termasuk dalam konteks tema Budaya karena Nakia Bahadir merupakan teman dekat dari Kamala Khan, dimana karakter Nakia ini mendapat banyak kritikan oleh orang-orang karena style atau gaya berpakaian dia yang tidak mencerminkan seorang Muslim sesungguhnya.


Sesuai dengan Q.S An-Nur ayat 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّالِبِينَ غَيْرِ أُولَى الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْوَالِدِينَ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ

yang artinya “Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya.” Pada ayat tersebut poin bahwa wanita harus menutupkan kain kerudung ke dadanya, sedangkan dalam *series* Ms Marvel yaitu cara arau penampilan Nakia berbeda dengan apa yang seharusnya wanita Muslim terapkan.<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Devi Rizki Apriliani dan Rifki Rosyad, “Islamophobia in Indonesia,” *Gunung Djati Conference Series 4* (t.t.): 119, <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>.

<sup>77</sup> Ulfah Nur Azizah, “Tafsir An-Nur Ayat 31 : Apakah Muslimah Harus Berhijab Panjang?,” *Bincang Muslimah* (blog), 22 Agustus 2020, <https://bincangmuslimah.com/kajian/tafsir-an-nur-ayat-31-apakah-muslimah-harus-berhijab-panjang-31175/>.

	<p>Dan di episode 2 menit 19.06 Nakia berterus terang kepada Kamala mengenai alasan dia menggunakan hijab. Nakia berkata <i>“Sejak pakai hijab dan dadaku membesar, orangtuaku jarang menatap mataku lagi.”</i> Dan disambung dengan kalimat <i>“Jadi saat pertama memakai hijab, aku berharap mereka akan diam, tapi aku sadar karna aku tidak perlu membuktikan apapun kesiapapun. Saat aku pakai hijab, aku merasa jadi diriku dan seolah aku punya tujuan.”</i></p> <p><b>Refiguration :</b></p> <p>Representasi budaya Islam yang dibalut dalam budaya Barat di Amerika Serikat menunjukkan bahwa gaya atau style dalam berpenampilan Nakia sesuai dengan tempat atau dimana dia berada sekarang ini. Karena sebagai kaum minoritas, Nakia masih menunjukkan jati dirinya sebagai Muslim dengan Hijab tersebut walaupun beberapa orang beranggapan bahwa yang dia pakai belum sesuai dengan ketentuan di dalam Islam sendiri. Namun, semakin berkembangnya jaman makan semakin berkembang juga model dari hijab itu sendiri yang penting bagaimana niat kita dalam menggunakan Hijab itu sendiri.</p>
16.35	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu <i>“Ornamen kaligrafi di dinding rumah keluarga Maneeba Khan”</i></p>  <p><b>Configuration :</b></p> <p>Kaligrafi adalah seni dan ilmu menulis huruf Arab dengan indah yang berfokus pada ayat-ayat Al-Quran atau Al-Hadits. Ini mencakup menulis susunan huruf tunggal, posisinya, dan cara mereka disusun menjadi</p>

kalimat yang teratur. Rangkaian huruf dibuat dengan proporsi yang tepat, baik dari segi jarak maupun ketepatan sapuan.<sup>78</sup>



Dalam bahasa Inggris, kaligrafi adalah ungkapan yang disederhanakan dari kata "calligraphy", yang berasal dari kata Latin calios, yang berarti "indah", dan graphos, yang berarti "tulisan". Dalam Bahasa Arab, kata "kaligrafi" juga berarti "tulisan indah". Secara etimologis, "khat" berarti menulis dengan pena, tulisan, jalan, lorong, garis, seni tulisan, dan kaligrafi.<sup>79</sup>

Dalam adegan ini termasuk ke dalam konteks Budaya karena Kaligrafi adalah ilmu dan seni menulis alfabet Arab dengan indah, menggabungkan huruf-huruf individual, penempatan dan kombinasinya menjadi kalimat terstruktur, di mana serangkaian huruf disusun dengan proporsi, jarak, dan akurasi goresan yang tepat, yang berisi ayat-ayat dari Al-Qur'an atau Hadits. Kaligrafi diatas merupakan sebuah kaligrafi Ayat Kursi yang mirip dengan kaligrafi di adegan Ms Marvel ini.

Untuk sebagian besar orang Islam, ayat ini dibacakan secara khusus secara teratur. Ada yang bahkan percaya bahwa ayat ini dapat mengusir syetan dan iblis serta berfungsi sebagai tameng untuk sihir dan penolak bala.

<sup>78</sup> "Kaligrafi (Pengertian, Jenis dan Perkembangannya)," 2 Maret 2021, <https://www.kajianpustaka.com/2021/03/kaligrafi-pengertian-jenis-dan-perkembangannya.html>.

<sup>79</sup> Saskia Soraya, "Nilai dan Makna Kaligrafi Arab pada Masjid Al-Atiq (Analisis Estetik)," *Students e-Journal* 1, no. 1 (2012): 10.

	<p>Ayat kursi adalah salah satu ayat terpenting dalam al-Qur'an dan merupakan induk dari ayat-ayat lainnya; Allah bahkan menganggapnya sebagai ayat yang paling mulia di kitabnya. Ayat kursi menggabungkan semua sifat kesempurnaan dan keesaan Allah. Ini adalah ayat kekuasaan dan kekuatan Allah atas hamba-Nya. Ini menggerakkan hati orang mukmin dengan martabat, keagungan, dan keindahan. Jika seseorang membaca ayat-ayat ini, hati mereka akan merasa takut kepada Allah.<sup>80</sup></p> <p><b>Refiguration :</b></p> <p>Menurut penulis, banyak orang Muslim percaya bahwa kaligrafi Ayat Kursi memiliki makna spiritual dan religius. Banyak orang Muslim percaya bahwa melihat atau membaca Ayat Kursi dalam bentuk kaligrafi dapat memberikan ketenangan dan berkah dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga menganggap ini sebagai cara untuk mendapatkan keberkahan dan perlindungan dari Allah.</p> <p>Umat Muslim menghargai kaligrafi Ayat Kursi sebagai jenis seni Islam yang dianggap sakral dan dihargai. Keagungan ayat suci tercermin dalam keindahannya, dan orang yang menghargainya dapat dipengaruhi secara spiritual. Menjaga keseimbangan antara penghargaan estetika dan penghormatan yang sesuai terhadap pesan dan nilai Ayat Kursi adalah penting.</p>
25.20	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Diskriminasi Asia/Muslim di lingkungan Amerika”</p>

<sup>80</sup> Muhammad Mutawalli; Addys Aldizar; Asy-Sya'rawi, *Keutamaan dan Tafsir Ayat Kursi / Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi* (Cendikia Sentra Muslim, 2003), //senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\_detail&id=2355&keywords=.



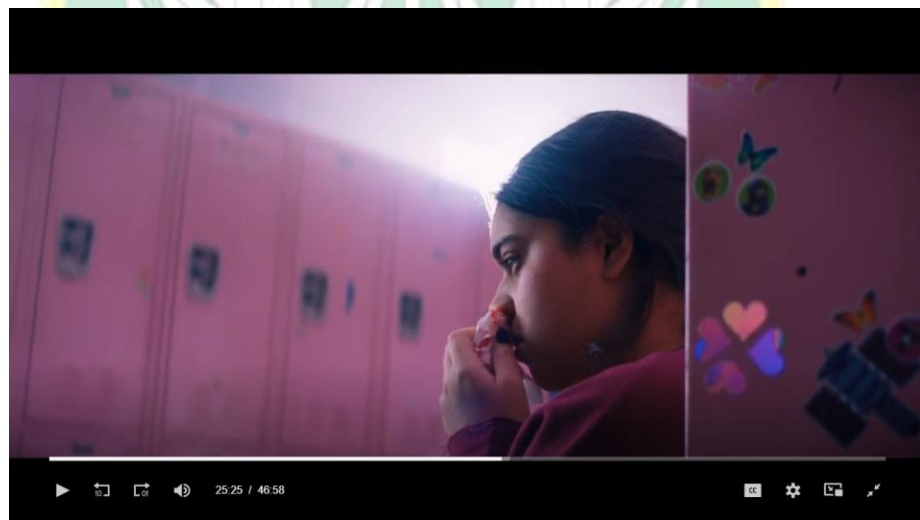
dengan dialog sebagai berikut :

**\*\*Zoe melempar bola basket yang keras hingga mengenai wajah Kamala dan berdarah\*\***

Nakia berteriak padanya *“Zoe! kau pasti sengaja”*

Zoe menjawab *“Engga.”*

Nakia *“Ya, kau..”*



### **Configuration :**

Di menit ini tema yang terkait yaitu tema Sosial, karena pada adegan ini terlihat Kamala Khan mengalami beberapa bentuk diskriminasi dan perlakuan tidak adil karena identitasnya sebagai seorang Muslim dan orang Asia.

Kemunculan *Islamophobia* telah mempengaruhi agama Islam dan kehidupan umat-umatnya. Segala aspek kehidupan, seperti ekonomi, pendidikan, sosial, politik, bahkan ibadah, terkena dampak. Sangat terlihat di kalangan Muslim Barat, terutama di Eropa dan Amerika Serikat. Jumlah orang Islam dibandingkan dengan orang non-Islam di Amerika dan Eropa. Lebih banyak orang yang anti-Islam. Ini disebabkan oleh fakta bahwa orang-orang di Barat telah didoktrin oleh pemikiran dan semangat tokoh-tokoh mereka, serta elemen-elemen dari sejarah, yang telah membuat mereka berpikir negatif tentang Islam.<sup>81</sup>

**Refiguration :**

Dampak buruk yang di timbul akibat *Islamophobia* sangat besar bagi kaum minoritas Muslim. Karena mereka juga mengalami diskriminasi pendidikan, terutama di dunia barat. Orang-orang Muslim di negara-negara di Eropa sering diasingkan dalam bidang pendidikan. Adanya ideologi *Islamophobia* menyebabkan hal ini terjadi. Mereka yang beragama Islam dan menerima pendidikan di negara-negara tersebut cenderung diisolasi atau dilecehkan.

Mereka tidak memiliki kebebasan untuk berkarya dan menyalurkan kreativitas dan inovasi dalam aktivitas di lingkungan belajar mereka. Hal ini menghalangi warga muslim di negara tersebut untuk menunjukkan bakat dan potensi mereka, yang dapat menyebabkan pandangan bahwa mereka tidak maju dalam pengetahuan dan teknologi. Jika nilai-nilai agama ditanamkan dengan kuat dalam jiwa orang Islam, *Islamophobia* dapat dihindari. Umat Islam juga harus menanamkan toleransi dalam berinteraksi dengan orang yang berbeda agama, suku, ras, bahasa, dan warna kulit. Untuk menghindari dipandang rendah oleh kelompok yang menentang Islam, seorang Muslim harus memiliki kapasitas intelektual


---

<sup>81</sup> Fatoni Achmad, Risna Srinawati, dan Rahma Aristianingsih, "Studi Analitis Dampak Islamophobia Dan Strategi Preventif Terhadap Masyarakat Indonesia," *MOMENTUM : Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 2 (30 Oktober 2021): 185, <https://doi.org/10.29062/mmt.v10i2.113>.



yang cukup. Agar ajaran Islam dapat disampaikan secara efektif, oleh seorang pendakwah.
---

**b. Episode 2 (Crushed)**

Menit	Adegan/Dialog dalam <i>series Ms Marvel</i>
08.43	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam episode ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “adegan Sholat berjamaah di Masjid New Jersey namun tidak memakai mukenah”</p>  <p><b>Configuration :</b>  Pada adegan ini tema yang termasuk adalah Budaya, karena dalam adegan ini adalah Imigran Muslim di Amerika Serikat khususnya Islam India Pakistan melakukan Sholat tanpa menggunakan Mukenah. Dalam kitab Al-Tahdzib fi Adillati Matni al-Ghoyah wal Taqrib, halaman 150, Mushthofa Daib Al Bigha mengutip satu hadist tentang menutup aurat ini :</p>

حَدَّثَنَا مُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ دِينَارٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْصَلِي الْمَرْأَةُ فِي دِرْعٍ وَخِمَارٍ لَيْسَ عَلَيْهَا إِزَارٌ قَالَ إِذَا كَانَ الدَّرْعُ سَابِغًا يُعْطِي ظُهُورَ قَدَمَيْهَا

*Telah menceritakan kepada kami [Mujahid bin Musa] telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Umar] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar] dari [Muhammad bin Zaid] dengan hadits ini, dia berkata dari [Ummu Salamah] bahwasanya dia pernah bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; Bolehkah wanita shalat memakai gamis dan jilbab tanpa memakai kain sarung? Beliau menjawab: "Boleh apabila gamisnya itu longgar yang dapat menutupi punggung kakinya. (HR Abu Daud No 545)<sup>82</sup>*

Meskipun beberapa perempuan Muslim mengenakan mukena di beberapa daerah atau komunitas tertentu, penggunaan mukena dalam sholat tidak wajib atau umum dalam budaya Islam India dan Pakistan. Saat melaksanakan sholat, orang Muslim di India dan Pakistan biasanya mengenakan pakaian longgar dan sopan, seperti salwar kameez atau sarees, yang dianggap cukup menutupi aurat. Pria biasanya mengenakan pakaian seperti baju koko atau kemeja dengan celana longgar.

Setelah Islam menguasai Sind, Multan, dan India secara keseluruhan, urbanisasi Arab tidak dapat dihentikan. Banyak orang Arab menetap di sana, membentuk komunitas yang rukun. Di situlah terjadi transfer budaya, akulturasi, dan asimilasi antara orang Arab Islam dan orang

<sup>82</sup> "Hukum Muslimah Shalat Tanpa Mengenakan Mukena," NU Online Jatim, diakses 8 Maret 2023, <https://jatim.nu.or.id/keislaman/hukum-muslimah-shalat-tanpa-mengenakan-mukena-EQ7TR>.

	<p>India. Menurut Abdul Karim, jalur asimilasi terjadi di seluruh dunia dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan bangunan, dan bahasa ilmu pengetahuan.<sup>83</sup></p> <p><b>Refiguration :</b></p> <p>Dapat disimpulkan bahwa adanya akulturasi budaya Arab Islam dan India mempengaruhi bagaimana cara beribadah yang menggunakan pakaian longgar dipakai seperti mukena asalkan memenuhi syarat atau standar syariat di atas. Hal ini berkaitan dengan tata cara menutup aurat dan bahan yang dikenakan untuk menutup aurat. Tentunya juga harus dipakai dalam keadaan suci, tidak najis.</p> <p>Perbedaan budaya dalam beribadah tentunya menyebabkan banyak pro dan kontra, tapi dari sinilah kita harus lebih menghargai dan saling toleransi dengan adanya perbedaan tersebut karena beribadah yang paling utama adalah niat tulus yang berasal dari dalam hati kita.</p>
22.57	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu Idul Adha yang disebut “The Lesser One”</p> <p>Dengan dialog seperti berikut :</p> <p>Kamala bertanya pada bruno “<i>Kamu mau ikut merayakan Id bersama kami?</i>”</p> <p>Lalu Bruno menjawab “<i>Sudah Id lagi?</i>”</p> <p>Kamala menjawab “<i>Iya, Idul Adha</i>”</p>

---

<sup>83</sup> Ahmad Faidi, “Akulturasi Budaya Islam Dan India: Tinjauan Historis Terhadap Dialektika Kebudayaan Islam Di India,” *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage* 1, no. 2 (21 Oktober 2020): 53, <https://doi.org/10.34007/warisan.v1i2.408>.




### Configuration :

Hari Raya yang ditunjukkan pada episode ini adalah Hari Raya Idul Adha, sehingga tidak ditunjukkannya scene berpuasa dan lain sebagainya. Tak cukup sampai di situ, netizen mempertanyakan bila memang Hari Raya yang dirayakan adalah Idul Adha, kenapa tidak ada scene berkurban.



*Ada dua hari besar Islam utama, Eid Al-Fitr: Lesser Eid, Sweet Eid, bigger celebration, end of Ramada Eid Al-Adha: Greater Eid, Salty*

	<p><i>Eid, smaller celebration, meat sacrifice. Kamala mengatakan "The Lesser One" tapi yang dia maksud sebenarnya adalah Idul Adha.</i></p> <p><b>Refiguration :</b></p> <p>Ini merupakan topik yang hangat dibicarakan oleh kalangan penonton Ms Marvel terutama masyarakat Indonesia mengenai penyebutan <i>The Lesser One</i> dalam Hari Raya Idul Adha yang terjadi pada adegan ini. Penyebutan <i>the lesser one</i> mengenai Hari Raya Idul Adha disebabkan oleh kebiasaan yang pada umumnya pada hari Raya Idul Fitri terdapat perayaan yang besar seperti halal bihalal dan pemberian hadiah berupa bingkisan parcel maupun uang. Namun ketika Hari Raya Idul Adha hanya ada penyembelihan hewan kurban. Itulah mengapa ada sebuah persepsi bahwa perayaan Hari Raya Idul Adha lebih minim dibanding Hari Raya Idul Fitri.</p>
32.37	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini saya menemukan sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Eid Mubarak di New Jersey dengan berbagai kelompok budaya Islam yang berbeda”</p>  <p><b>Configuration :</b> Sesuai dengan cuplikan pada episode ini, perayaan Hari Raya Idul Adha diadakan secara meriah. Tidak seperti yang disebutkan oleh Kamala pada <i>scene</i> sebelumnya, Hari Raya Idul Adha dirayakan dengan mendirikan <i>stand</i> beragam makanan yang dikunjungi banyak orang. Tidak seperti Hari Raya Idul Adha pada umumnya yang ada di Indonesia, perayaan ini mengumpulkan berbagai kelompok budaya Islam yang berbeda. Itulah mengapa</p>

<p>meskipun sempat disebut <i>the lesser one</i>, Idul Adha di New Jersey ini bisa disebut dirayakan melebihi Idul Fitri.</p> <p><b>Refiguration :</b></p> <p>Di Amerika Serikat, pemerintah mewajibkan bagian hewan yang tersisa setelah disembelih tetapi biasanya tidak dimakan oleh masyarakat seperti kepala hewan, usus, jeroan, hati, dll. dibakar untuk menghindari kuman penyebab penyakit. Setelah itu, mereka dikubur atau dibawa ke tempat pembuangan sampah.<sup>84</sup></p>
--

### c. Episode 3 (Destined)

Menit	Adegan/Dialog dalam <i>series</i> Ms Marvel
11.29	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Sajadah yang diinjak sepatu Departemen Pengendalian Kerusakan Amerika Serikat karena mengira ada teroris dari Asia Selatan” Dengan dialog sebagai berikut :</p> <p>Departemen Kendali Kerusakan : <i>”Kami dapat laporan ada manusia super tidak dikenal beraksi di Masjid ini”</i></p> <p>Syekh menjawab : <i>”Beraksi? Dari sini? Sayangnya tidak ada bu. Tapi kalau ada yang bisa terbang, tolong suruh kemari karna aku butuh tukang pembersih talang hujan.”</i></p> <p>Departemen Pengendali Kerusakan : <i>”Berpencar, Geledah ruang ini”</i></p> <p>Lalu Nakia membantu untuk menghadapi Departemen tersebut karna tidak ada surat perintah untuk menggeledah sesuai dengan UU Kriminal di AS. Dan perbincangan mereka diakhiri dengan kalimat Syekh <i>”Permisi Bu Agen, lain kali sepatunya dilepas”</i></p>

<sup>84</sup> “Cerita Mahasiswa Asal Palembang Rayakan Idul Adha 1442 H Di Houston Amerika,” AMINEF - American Indonesian Exchange Foundation (blog), 23 Juli 2021.



### **Configuration :**

Pada adegan ini terlihat bahwa Departemen Kendali Kerusakan AS memasuki Masjid dengan mengenakan sepatu tanpa menghargai tempat beribadah umat Islam. Kedatangan mereka adalah mencari teroris yang menjadi superhero setelah kejadian di episode sebelumnya yaitu kisah Kamala menyelamatkan anak kecil yang akan terjatuh dari gedung teratas di Masjid, namun hal tersebut dianggap ancaman bagi Amerika karna rasa ancaman.

Non Muslim dilarang masuk masjid tanpa alasan yang dibenarkan secara syar'i, tidaklah menyalahi asas toleransi. Kita bisa toleran dengan pemeluk agama apa pun, dalam hal muamalah, tapi tidak dengan cara menginjak-injak sajadah yang ada di dalam masjid. Sajadah dianggap sebagai benda yang dihormati dalam Islam karena digunakan sebagai alas untuk salat. Sebagian besar ulama percaya bahwa menginjak sajadah dengan alas kaki, terutama yang kotor atau najis, dianggap tidak baik dan kurang menghormati benda tersebut. Selain itu, perlu diingat bahwa kebersihan dan penghormatan terhadap tempat ibadah dan perlengkapan salat adalah bagian dari etika dan adab agama. Kita harus berusaha sebaik mungkin untuk menjaga kebersihan dan penghormatan terhadap tempat ibadah kita dan Allah SWT secara keseluruhan.<sup>85</sup>

<sup>85</sup> Riad Albat, "4 Kesalahan Menggunakan Sajadah yang Baiknya Dihentikan," *Milenialis.id* (blog), 31 Mei 2022, <https://milenialis.id/4-kesalahan-menggunakan-sajadah-yang-baiknya-dihentikan/>.

Seperti berita yang dikutip pada CNN Indonesia, Rabu 25 September 2019 mengenai **Polisi Masuk Masjid Pakai Sepatu, Kapolda Sulsel Meminta Maaf** *“Soal kejadian polisi masuk Masjid mengejar mahasiswa yang melempari batu ke petugas. Dikejar sampai masuk masjid, disuruh keluar tapi tidak keluar-keluar dan akhirnya polisi masuk tanpa membuka sepatu.”* Menurut Irjen Polisi Guntur Laupe *“Itu kesalahan melanggar etika masuk Masjid yang seharusnya bersih malah masuk tanpa buka alas kaki. Itu salah dan akan di tindak.”*

Melihat kejadian tersebut bisa di analisis bahwa keadaan seperti apapun seharusnya kita lebih mengutamakan etika ketika sedang berada di tempat beribadah, salah satu contohnya Masjid. Tidak hanya itu, ketika ditempat peribadahan Agama lain pun sama, harus mengikuti apa saja aturan dan larangan yang tidak boleh kita langgar.

**Refiguration :**

Etika dan toleransi terhadap tempat ibadah agama lain sangat penting dalam masyarakat yang beragam, menurut saya. Ini adalah komponen penting dalam menciptakan harmoni, saling pengertian, dan perdamaian antara orang-orang yang beragama yang berbeda. Penghormatan terhadap hak individu untuk beribadah sesuai dengan keyakinan mereka adalah bagian dari etika mengenai tempat beribadah agama lain. Setiap orang memiliki hak untuk beragama dan mempraktikkan agama mereka dengan bebas. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk menghormati dan tidak mengganggu tempat ibadah agama lain, menghargai upacara dan ritual mereka, dan menghindari tindakan yang dapat melukai perasaan orang-orang dari agama lain.

Toleransi terhadap tempat ibadah agama lain berarti kita tidak hanya menghormati hak mereka untuk beribadah, tetapi juga berusaha memahami perbedaan dan persamaan dalam praktik keagamaan. Dengan membangun toleransi, kita dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong diskusi antarumat beragama untuk saling belajar dan berkembang dalam kerukunan.



	<p>Kita dapat membangun jembatan antara komunitas agama, mendorong saling pengertian, dan merayakan keragaman melalui etika dan toleransi terhadap tempat ibadah agama lain. Ini akan membantu mencapai kedamaian di masyarakat, mengurangi konflik agama, dan mendorong kohesi sosial. Dalam dunia yang semakin terhubung dan multikultural saat ini, penting bagi kita untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dan bekerja sama untuk menciptakan masyarakat yang berdampingan dan menghormati satu sama lain.</p>
18.05	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Terjemahan pada gelang Kamala yang menggunakan Bahasa Urdu” mengenai makhluk supranatural cerita rakyat sebelum Islam ada.</p> <p><b>Configuration :</b></p>

Sejarah dari gelang Kamala yang berasal dari bahasa Urdu “Mahluk Supranatural dari cerita rakyat sebelum Islam, Jin memiliki banyak nama seiring waktu dan budaya. Ada yang menyebutnya Jin, ada yang menyebutnya Iblis.”

*“Menurut legenda, ada sekelompok Jin yang bersembunyi, terasingkan dari dunia asal mereka, dikutuk untuk terjebak di dunia kita. Mereka bergerak dalam bayangan, mencari kunci yang bisa membawa mereka pulang, tapi butuh kekuatan primordial untuk membuka tabir kuno seperti itu.”*

Ciri pertama orang saleh adalah *yuminuuna bil ghaibi*, percaya pada yang tak terlihat, percaya pada keberadaan. Keberadaan dan keesaan Allah dan risalah-Nya. Keimanan tertinggi harus dilakukan dengan kepala dan hati, entah hakikatnya diketahui atau tidak, pesan yang disampaikan pasti akan tetap diyakini.<sup>86</sup>

Jin adalah makhluk yang diciptakan dari api, dan juga setan yang diciptakan dari api, hanya bedanya, jika setan, menurut informasi yang kita dapatkan dari Al Qur’an, ada Jihad, dan setan menentang Allah SWT secara terang-terangan. Setan adalah keturunan elf yang sangat bijak yang nenek moyangnya adalah ja’an. Tetapi iblis memiliki temperamen yang buruk dan sombong. Karena perbedaan antara malaikat dan iblis adalah setiap iblis adalah malaikat, tidak semua malaikat adalah iblis. Demikian pula setan dapat diartikan sebagai sifat memberontak makhluknya, mengajak mereka mengikuti jalan yang sesat dan maksiat.

**Refiguration :**

Pandangan penulis terhadap jin adalah makhluk gaib yang perlu kita percayai keberadaannya tapi tidak boleh lebih meyakinkannya melebihi kita

<sup>86</sup> Rismawati Hikmawati dan Muhammad Saputra, “MANIFESTASI KEIMANAN AKAN MAKHLUK GHAIB (JIN) DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA UMAT ISLAM (Studi Kasus ekspresi beragama Ormas Nahdlatul ‘Ulama dan Persatuan Islam di Kota Bandung),” *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* 4, no. 2 (31 Oktober 2019): 131–55.

yakin kepada Tuhan. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang-orang yang beragama Islam untuk menghindari keinginan Iblis dan setan-setannya, menguatkan iman mereka, mengikuti ajaran Allah, dan berlindung kepada-Nya dari kekuatan buruk mereka. Muslim diharapkan dapat melawan pengaruh negatif dan menjaga diri mereka dari keinginan setan dengan melakukan doa, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti perintah-perintah Allah.

37.24 **Prefiguration :** Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Cara akad Aamir dan Tyasha dengan budaya Islam India-Pakistan yang sangat kental”



**Configuration :**

Akad nikah Aamir dan calon istrinya, dengan mengucap “Kau terima Aamir sebagai suami?” lalu dijawab dengan “Saya terima/ I do” setelah itu bergantian mengucap Akadnya.

Di eps 3 kita diperlihatkan akad dan ijab qabulnya Aamir-Tyesha hanya ditanya oleh penghulu sebanyak 3 kali dan tidak ada wali si wanita. Banyak yang bilang ijab qabulnya mereka tidak terlihat agamis, tidak terlihat sesuai dengan syariat Islam. Mazhab Hanafi adalah salah satu mazhab fikih Islam Sunni. Mazhab ini diamalkan dan berkembang di wilayah Afghanistan, Irak, Persia, Mesir, Turki, Asia Selatan, Tiongkok, Rusia, dan sebagian Afrika Barat. Pakistan merupakan negara yang menganut mazhab Hanafi.<sup>87</sup> Karena mazhab yang dianut oleh Pakistan adalah mazhab Hanafi maka terdapat perbedaan dengan mazhab yang dianut oleh negara Indonesia, yaitu mazhab Syafi'i. Salah satu perbedaannya ada dalam masalah perkawinan seperti yang direpresentasikan.

Dalam hal ini termasuk sah menurut mazhab Hanafi, karena mazhab Hanafi mengatakan bahwa izin dan keberadaan dari wali si perempuan bukanlah sebuah syarat sahnya pernikahan. Imam Hanafi menyatakan bahwa tidak diperlukan untuk mengucapkan kalimat tertentu saat melakukan ijab dan kabul karena tolak ukur pernikahan adalah kerelaan kedua belah pihak mempelai dalam menerima kepemilikan. Maka representasi pernikahan Islam yang ditunjukkan dalam eps 3 adalah pernikahan yang sah dan sesuai dengan syariat mazhab Hanafi, tidak melenceng atau sesat. Dalam hal perkawinan, Syafi'i dan Hambali menganggap akad nikah tanpa wali sebagai haram, sedangkan Maliki, Hanafi, dan Ja'fari menganggapnya sah.<sup>88</sup>

**Refiguration :**

<sup>87</sup> “Perbedaan Empat Mazhab : Maliki, Syafi’i, Hambali, dan Hanafi – abdi pranowo,” diakses 17 November 2022.

<sup>88</sup> abdipranowo, “Perbedaan Empat Mazhab : Maliki, Syafi’i, Hambali, dan Hanafi,” *abdi pranowo* (blog), 11 Mei 2017, <https://abdipranowo.wordpress.com/2017/05/11/perbedaan-empat-mazhab-maliki-syafii-hambali-dan-hanafi/>.

	<p>Jadi representasi ijab qobul atau akad di dalam episode ini merupakan sebuah budaya Islam yang berada di India-Pakistan dan sesuai dengan syari'at Islam terlebih negara India ini menganut paham Madzab Hanafi. Bisa disimpulkan bahwa pesan atau budaya yang muncul disini masih menimbulkan kontra terlebih masyarakat awam yang menganggap bahwa semua ajaran Islam yang tidak sesuai itu adalah salah. Itu dampak negatif yang ditimbulkan karna adanya persepsi di setiap orang.</p>
--	---

#### d. Episode 4 (Seeing Red)

Menit	Adegan/Dialog dalam <i>series</i> Ms Marvel
06.10	<p><b>Prefiguration</b> : Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Keluarga Kamala di Karachi, India ternyata memelihara Anjing Bernama Magnum”</p>  <p>Hai, Magnum. Sini. Hai, Sayang.</p>



### Configuration :

Diperlihatkan keluarga Kamala yang tinggal di Karachi ternyata memelihara seekor anjing. Dalam Islam, memelihara anjing ada yang diperbolehkan sesuai dengan hadist berikut:

كُلُّ أَجْرِهِ مِنْ انْتَقَصَ زَرْعٍ أَوْ صَيْدٍ أَوْ مَاشِيَةٍ كَلْبٍ إِلَّا كَلْبًا اتَّخَذَ مِنْ قَبْرَاطٍ يَوْمَ

*Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. Bahwa Nabi bersabda: barang siapa memelihara Anjing selain Anjing untuk berburu atau Anjing untuk menjaga binatang ternak, maka pahala kebbaikannya akan berkurang satu qirath setiap harinya. (HR Muslim No 4114).<sup>89</sup>*

Menurut mazhab Maliki, boleh, kecuali diperlukan atau untuk mencegah bahaya. Menurut mazhab Hanafi, memelihara anjing sebagai hewan peliharaan adalah makruh tahrim, tetapi Imam Hanafi menyatakan bahwa itu boleh secara mutlak, tidak peduli apakah anjing itu bermanfaat atau tidak.<sup>90</sup>

### Refiguration :

<sup>89</sup> PATONI; Tsalis Muttaqin; Elvi Na'imah;, *HADIS TENTANG MEMELIHARA ANJING (STUDI MA'ANI AL-HADIST)* (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2017).

<sup>90</sup> @kesan, "Tanya Kiai: Hukum Memelihara Anjing? - Berita," KESAN, diakses 8 Juni 2023, <http://kesan.id/feed/tanya-kiai-memelihara-anjing-1202>.

	<p>Oleh karena itu, dengan adanya perbedaan, kita harus menghargai perbedaan itu, belajar darinya, dan menghindari memperlmasalahkannya. Dan menurut saya anjing yang di pelihara oleh keluarga Kamala yang ada di Pakistan merupakan anjing yang hanya untuk menjaga rumah karena anjing itu hanya berkeliaran di kawasan halaman rumah saja. Penting untuk diingat bahwa pandangan tentang memelihara anjing dalam Islam dapat berbeda di antara komunitas muslim dan tergantung pada interpretasi dan praktik pribadi setiap orang. Oleh karena itu, penting untuk berkonsultasi dengan ulama atau cendekiawan yang terpercaya untuk menentukan pendekatan yang tepat untuk situasi dan lingkungan tertentu.</p>
<p>22.24 - 22.42</p>	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Tulisan yang ada di gelang Kamala Khan dalam Bahasa Urdu yaitu “What you seek is seeking you”</p> <p>Dengan dialog sebagai berikut :</p> <p>Waleed berkata “<i>Selama ini dari yang ku dengar soal gelang itu, tak disebutkan ada tulisan nya.</i>”</p> <p>Kamala bertanya “<i>Bapak tahu artinya?</i>”</p> <p>Waleed menjawab “<i>Tertulis, yang kau cari akan mencarimu</i>”</p> <p>Kamala berkata “<i>Itu semacam pesan penting, atau...</i>”</p> <p>Waleed “<i>Aku tidak tahu, tapi pasti penting untuk seseorang.</i>”</p>



**Configuration :**

Dalam gelang Kamala Khan terdapat kutipan Jalaluddin Rumi pernah berkata, *"What you seek is seeking you"*. Apa yang Anda cari sedang mencari kamu. Segala sesuatu yang ditakdirkan juga datang kepada kamu. Apa yang ditetapkan untukmu juga menunggu waktu untuk bertemu.<sup>91</sup>

Puisi dari Hasan untuk Aisha (Buyut Kamala) *"Saat jiwa berbaring di rerumputan, dunia terlalu penuh untuk dibicarakan. Yang kau cari, akan mencarimu...yang hidup"*

<sup>91</sup> "Ms. Marvel: Apa Makna Tulisan di Gelang Kamala 'What You Seek is Seeking You'?" diakses 16 Februari 2023, <https://www.mainmain.id/r/18551/ms-marvel-apa-makna-tulisan-di-gelang-kamala-what-you-seek-is-seeking-you>.



	<p>“Yang kau cari, akan mencarimu” Terucap kembali kalimat itu oleh Aisha</p> <p>Itu merupakan salah satu kutipan puisi dari Penyair Islam yaitu Jalalludin Rumi. Jalāl ad-Dīn Mohammad Rūmī (bahasa Persia: <i>الدین جلال محمد رومی</i>), juga dikenal dengan nama Jalāl ad-Dīn Mohammad Balkhī (<i>بلخی محمد الدین جلال</i>) atau sering pula disebut Rumi adalah seorang penyair sufi Persia, ulama yang lahir di Balkh (sekarang Samarkand), Persia Raya. Rumi telah dikenal sebagai salah satu "penyair terpopuler" dan juga "penyair terlaris" di Amerika Serikat. Kebanyakan karya-karya Rumi ditulis dalam bahasa Persia, tetapi ia juga terkadang menggunakan bahasa Turki, Arab dan Yunani. Dalam tulisan-tulisannya.<sup>92</sup></p> <p><b>Refiguration :</b></p> <p>Pernyataan Rumi yang singkat tetapi mendalam ini memiliki makna yang dalam secara spiritual. Ini menunjukkan bahwa hal-hal yang Anda cari dalam hidup, seperti kebahagiaan, cinta, kebenaran, atau pemenuhan, juga sedang mencari Anda. Ini menunjukkan bahwa kerinduan yang ada di dalam diri Anda diwakili oleh keinginan yang sebanding dengan yang ilahi atau alam semesta. Dari awal, Kamala sedang mencari jati dirinya karena dia masih remaja yang masih bingung dengan kehidupannya di Amerika sebagai warga Muslim dimana minoritas selalu dipandang buruk tapi dia selalu mencari jati dirinya. Peran gelang inilah cara dia mencari jati diri dia yang sebenarnya.</p>
--	---

#### e. Episode 5 (Time and Again)

Menit	Adegan/Dialog dalam <i>series Ms Marvel</i>
-------	---

<sup>92</sup> Miftahul Jannah, “TEOLOGI SUFI KAJIAN ATAS MISTISISME CINTA JALALUDDIN RUMI,” *JURNAL AL-AQIDAH* 12, no. 2 (31 Desember 2020): 37–52.

- 31.36 **Prefiguration :** Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Tampilan Masjid di Pakistan tepatnya di Karachi yaitu New Memon Mosque.<sup>93</sup>”



**Configuration :**

Masjid Baru Memon terletak di banyak tempat di Pakistan, terutama di kota-kota seperti Karachi dan Hyderabad. Masjid ini mewakili komunitas Memon, yang merupakan kelompok etnis dan bisnis yang telah lama tinggal di Pakistan.

Masjid Baru Memon biasanya didirikan oleh dan untuk anggota komunitas Memon. Ini adalah tempat ibadah bagi Muslim Memon dan pusat aktivitas komunitas. Masjid ini mengadakan pengajian, ceramah, peringatan hari raya, dan banyak kegiatan sosial dan budaya selain salat lima waktu.

New Memon Mosque, tempat ibadah penting, menunjukkan keragaman dan keanekaragaman Islam di Pakistan. Masjid-masjid ini menjadi tempat bagi orang Muslim Memon untuk beribadah, berkumpul, memperkuat ikatan sosial, dan membantu pembangunan masyarakat. Pakistan terkenal di dunia luar karena Islamnya. Komunitas Memon

<sup>93</sup> New Memon Masjid Religion Affiliation Sunni Islam Province Sindh Location Location Karachi Country Pakistan Location in Karachi dan Pakistan Show map of Karachi Show map of Pakistan Show all Geographic coordinates 24 8514°N 67 0001°E Architecture Date established 1949, “Wikiwand - New Memon Masjid,” Wikiwand, diakses 5 Maret 2023.

	<p>adalah kelompok etnis dan bisnis yang sudah lama ada di Pakistan dan beberapa negara lain seperti India dan Afrika Selatan. Orang-orang Memon umumnya berasal dari Gujarat Muslim dan tinggal di beberapa wilayah Pakistan seperti Sindh dan Gujarat. Mereka juga memiliki diaspora yang besar di seluruh dunia.<sup>94</sup></p> <p>Komunitas Memon terkenal karena keterlibatannya dalam berbagai industri, seperti perdagangan, manufaktur, keuangan, dan lainnya. Mereka telah membantu pertumbuhan ekonomi Pakistan dan membangunnya. Banyak yang menjadi pengusaha sukses dan memainkan peran penting dalam beberapa industri dan sektor ekonomi. Pakistan adalah sumber inspirasi peradaban Islam karena kekayaan intelektual Islam lahir bersama dengan kaum nasionalis, fundamentalis tradisional, dan modernis. Tokoh penting Islam dunia yang tergolong Pakistan adalah Muhammad Iqbal, Muhammad Ali Jinnah, Abu Allah Maududi dan Fazrul Rahman.<sup>95</sup></p> <p><b>Refiguration :</b></p> <p><i>Marvel Cinematic Universe</i> sebagai <i>production film</i> memegang pasar barat untuk memerangi <i>Islamophobia</i> dengan menunjukkan visual dari budaya Timur dan Islam untuk menormalisasikan <i>Islamophobia</i> yang ada.</p>
--	--

#### f. Episode 6 (No Normal)

Menit	Adean/Dialog dalam <i>series Ms Marvel</i>
08.27	<b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “ <i>DODC (Department of Damage Control)</i> ” atau Departemen Pengendali Kerusakan mencoba merusak Masjid di New

<sup>94</sup> Goolam Vahed, “‘Unhappily Torn by Dissensions and Litigations’: Durban’s ‘Memon’ Mosque, 1880–1930,” *Journal of Religion in Africa* 36, no. 1 (1 Januari 2006): 23–49, <https://doi.org/10.1163/157006606775569631>.

<sup>95</sup> Asriyah Asriyah, “PERKEMBANGAN ISLAM DI PAKISTAN,” *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2017): 102–13.

<p>Dan 09.02</p>	<p>Jersey karena peringatan terroris oleh remaja Islam Pakistan atau Arab”</p> <p>Dengan dialog sebagai berikut :</p> <p>Departemen Pengendali Kerusakan memasuki Masjid dan berkata <i>“Selamat siang, aku perlu melihat semua kartu identitas kalian”</i></p> <p>Syekh berkata <i>“Itu bukan pertama kalinya bu agen”</i></p> <p>Departemen Pengendali Kerusakan menjawab <i>“Kami disini untuk memastikan keselamatanmu, kami mencari ancaman tingkat tinggi. Diduga lelaki usia 16 sampai 25 Pakistan atau Arab.”</i></p> <p>Dikritik oleh kaum muslim wanita <i>“Kau menggambarkan hampir semua orang disini”</i></p> <p>Lalu disambung oleh Syekh <i>“Ini bisa memakan waktu lama”</i></p> <p>Departemen Pengendali Kerusakan berkata <i>“Kalau bersekongkol dengan tersangka, tidak ada yang membelamu syekh”</i></p> <p>Syekh menjawab <i>“Aku bahkan tidak peduli, kalau Tuhan dipihakku. Asal aku di Sisi-Nya, Tuhan benar”</i></p> <p>Departemen Pengendalian Kerusakan Amerika Serikat membalas dengan <i>“Aku tidak punya waktu untuk kutipan Al-Qur’an”</i></p> <p>Syekh menyambung bahwa <i>“Itu kutipan Abraham Lincoln”</i></p> <p>Lalu semua anggota Departemen Pengendalian Kerusakan Amerika Serikat menggeledah Masjid dengan berkata <i>“Setiap ruangan Masjid digeledah, kalau dikunci ya bobol saja”</i></p>
----------------------	--



**Configuration :**

Aksi diskriminasi terhadap Muslim di Amerika Serikat telah terjadi sejak lama, terutama setelah serangan 11 September 2001 yang dilakukan oleh teroris yang dikaitkan dengan Islam. Sejak saat itu, ada peningkatan dalam tindakan diskriminasi dan kebencian terhadap Muslim di Amerika Serikat. Ingatlah bahwa, seperti yang ditunjukkan dalam Al Qur'an dan hadits Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, agama Islam tidak mengajarkan terorisme. Sebenarnya, Islam tidak dapat dianggap sebagai sumber utama terorisme.

Dalam bahasa Arab, kata "irhab" adalah bentuk mashdar dari kata "arhaba", "yurhibu", dan "irhaban", yang merujuk pada tindakan teror.

Makna awal dari kata "irhab" adalah ketakutan, bukan pembunuhan. Kita dapat melihat hal ini dalam ayat sebagai contoh,

وَإِيَّايَ فَارْهَبُونَ

"Dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk)." (QS. Al Baqarah:40).

Namun, dalam konteks media, terorisme lebih mirip dengan pembantaian massal. Dibandingkan dengan doktrin atau agama lain, istilah ini lebih dekat dengan Islam. Dalam hukum Islam, teror dan intimidasi akan dikenakan hukuman yang berat. Mereka yang merusak bumi, seperti penyamun atau tukang begal, harus dihukum dengan tegas supaya perbuatan jahat itu tidak lagi terjadi dan untuk melindungi harta, darah, dan kehormatan orang lain. Ayat berbicara tentang individu seperti ini.

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ خِلَافٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ذَلِكَ لَهُمْ خِزْيٌ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

"*Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.*" (QS. Al Maidah: 33).

#### **Refiguration :**

Sudut pandang apa pun akan membuat sikap diskriminasi, rasisme dan terorisme ini tidak dapat dibenarkan. Selain itu, ditinjau dari sudut pandang Islam. Islam, sebagai agama yang universal, memberikan rahmat kepada semua orang, tanpa membedakan siapa yang berasal dari kulit, suku, marga, atau golongan etnik mereka. Bahkan agama

	<p>Islam menyatakan bahwa kedudukan setiap orang di hadapan Allah sama. Bukan jenis kelamin, suku, bangsa, atau status sosial seseorang yang menentukan kemuliaan seseorang, tetapi takwanya yang tercermin dalam perilakunya setiap hari.</p> <p>Dan arus diingat bahwa membunuh orang lain dilarang dalam Islam, bahkan jika satu orang dibunuh tanpa alasan yang jelas berarti membunuh semua orang. Orang Islam disebut teroris oleh orang kafir dan diberi semua sifat buruk. Sebenarnya, itu bukan ajaran Islam, tetapi ajaran dan sifat orang kafir. Jika seseorang yang beragama Islam salah karena kejahilan atau niat yang buruk, perbuatan mereka tidak disandarkan pada ajaran Islam karena tindakan tersebut dilarang oleh agama. Untuk menghindari tuduhan buruk tersebut, perlu dijelaskan bahwa tindakan teror seperti itu tidak termasuk dalam agama Islam. Itu hanya tindakan individu.</p>
<p>11.16 Dan 35.53</p>	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Tampilan dari kostum Ms Marvel yang memiliki unsur budaya dari Islam India-Pakistan”</p> <p>Kostum Ms. Marvel Kamala Khan dibuat oleh ibunya, Muneeba, setelah menyadari munculnya kekuatan putrinya. Mengingat Kamala Khan adalah penggemar <i>Captain Marvel</i>, maka diberikan warna biru, merah, dan kuning. Di komik, kostum Ms. Marvel adalah <i>burkini</i>, yang kemudian diubah menjadi kostum superhero.</p>



**Configuration :**

Burkini sendiri adalah pakaian renang gaya Asia Tengah. Namun, mengingat kostum tersebut dibuat oleh Muneeba di MCU, kemungkinan aksesoris dan ornamen pada kostum tersebut ada hubungannya dengan *Shalwar kameez*, pakaian tradisional Pakistan yang sering dikenakan pada acara-acara khusus. Saat Kamala mendapatkan jaket biru dari *Red Dagger*, gaya jaket biru tersebut menjadi oleh-oleh. Jadi Ms. Marvel's Uniform adalah kostum yang



dipakai oleh Kamala Khan untuk melindungi identitasnya sebagai Ms. dengan marvel.<sup>96</sup>

Dua jenis pakaian yang sering dikaitkan dengan budaya Muslim adalah Shalwar Kameez dan Burkini. Burkini adalah pakaian renang yang dibuat untuk mematuhi peraturan syariat Islam tentang berpakaian sopan saat berada di pantai atau berenang. Perempuan Muslim mengenakan burkini yang menutupi seluruh tubuh, termasuk lengan, kaki, dan kepala, dengan bahan yang ringan dan tahan air. Bahan elastis biasanya cepat kering dan menyerap air, memungkinkan mereka untuk tetap sopan dan mengikuti ajaran agama mereka saat berenang atau bermain di pantai.

Shalwar Kameez: Shalwar Kameez adalah pakaian tradisional yang sangat populer di subbenua India dan Pakistan, serta di banyak negara dengan banyak penduduk Muslim. Shalwar Kameez terdiri dari dua bagian utama: shalwar, yang merupakan celana, dan kameez, yang merupakan tunik atau baju panjang. Shalwar Kameez adalah tunik longgar dengan lebar di bagian atas dan mengecil di bagian bawah. Shalwar Kameez dapat dibuat dari berbagai jenis kain, seperti chiffon, katun, sutra, linen, atau linen, dan dihiasi dengan berbagai motif dan bordir sesuai dengan tradisi dan kebiasaan lokal.

Laki-laki dan perempuan Muslim sering memakai Shalwar Kameez dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta saat menghadiri acara formal, pernikahan, atau perayaan keagamaan. Desain, warna, dan gaya pakaian dapat berbeda sesuai dengan keanekaragaman budaya dan tradisi di daerah tersebut.

Burkini dan *shalwar kameez* adalah dua contoh pakaian yang memenuhi persyaratan agama Islam dan mencerminkan identitas budaya dan tradisi masyarakat Muslim di berbagai wilayah. Ternyata

<sup>96</sup> "Ms. Marvel's Uniform," Marvel Cinematic Universe Wiki, diakses 9 Maret 2023,

	<p>simbol petir ini terinspirasi dari kalung Kamala yang patah karena kalungnya merupakan nama dia dalam aksara arab “كمال”</p> <p><b>Refiguration :</b></p> <p>Menurut sudut pandang penonton, kostum yang dipakai oleh Kamala merupakan kostum yang dihasilkan dari akulturasi budaya India-Pakistan. Hal ini ditunjukkan dengan kemiripan kostum Kamala dengan baju tradisional India. Adanya akulturasi pada perancangan desain kostum ini menunjukkan keberagaman budaya Islam. Burkini dan <i>shalwar kameez</i>, yang dirancang untuk menutupi tubuh secara keseluruhan, sering dianggap sebagai pakaian yang memenuhi persyaratan agama Islam dalam hal berpakaian yang sopan dan sesuai dengan ajaran Islam.</p> <p>Burkini dan <i>shalwar kameez</i> mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan modern dan nilai-nilai tradisional. Meskipun keduanya berasal dari tradisi kuno, mereka telah berubah dan menyesuaikan diri dengan gaya dan tren modern. Pakaian ini menggabungkan elemen tradisional dengan sentuhan modern, memungkinkan orang untuk menjalankan prinsip agama dan tradisi dalam kehidupan sehari-hari yang berubah-ubah.</p>
37.54	<p><b>Prefiguration :</b> Dalam adegan ini terdapat sebuah struktur visual yang akan diteliti yaitu “Makna nama Kamala dari Abu atau ayah Kamala serta Inspirasi dari potongan dalam Al-Quran”</p> <p>Dengan dialog sebagai Berikut :</p> <p>Ayah Kamala berkata “<i>Kamu selamatkan orang, Kamala. Selamatkan nyawa, kau selamatkan satu nyawa, kau selamatkan dunia.</i>” disambung “<i>Kau tau kenapa kami menamaimu Kamala?</i>”</p> <p>Kamala menggelengkan kepalanya</p>

Lalu berceritalah Ayah Kamala “*Ibu dan ayah mencoba bertahun-tahun untuk punya anak kedua, kami hampir kehilangan harapan. Lalu kau dating, beta kau begitu sempurna*”



Itulah arti kamal dalam bahasa Arab.  
"Sempurna."

#### **Configuration :**

Pada adegan ini ayah Kamala berkata pada Kamala “*Kau menyelamatkan satu nyawa, kamu menyelamatkan seluruh dunia.*” Itu merupakan kalimat kutipan yang terinspirasi dari Al-Qur’an yaitu potongan Surat Al-Maidah ayat 32 :

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

“*Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.*”<sup>97</sup> Ayah Kamala juga menceritakan asal usul nama Kamala yang memiliki dua arti dalam bahasa Arab dan Bahasa Urdu. Dalam bahasa Arab, Kamala berarti

<sup>97</sup> “Al-Quran Online Surat Al-Ma’idah Ayat 32 dan Tafsir Ayat | Tokopedia Salam,” Tokopedia, diakses 5 Maret 2023.

‘sempurna’, sementara dalam bahasa Urdu berarti ‘ajaib’ atau ‘*marvel*’ dalam bahasa Inggris.

**Refiguration :**

Adegan pada *scene* ini menampilkan seorang ayah yang sedang memberi *wejangan* atau biasa disebut nasehat, kepada putrinya yang sedang mengalami kerunyaman yang sedang dihadapi secara emosional terkait kekuatannya. Nasehat yang diberikan ayahnya ini sama dengan salah satu kandungan pada ayat Al-Quran surat Al-Maidah ayat 32.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kita dapat melihat dari perspektif hermeneutika kritis Paul Ricoeur bahwa film "Ms Marvel" membawakan representasi yang positif tentang Islam dalam konteks budaya dan minoritas Muslim di Barat. Ricoeur menekankan betapa pentingnya memahami pesan dalam suatu karya seni dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya. Adegan *series* Ms Marvel menggambarkan budaya Islam India-Pakistan yang beberapa di antaranya sebagai tradisi dan kebiasaan menggambarkan pesta keluarga, perayaan Idul Adha di Barat, dan perayaan lainnya dari budaya Islam India-Pakistan. Lalu pakaian tradisional, karakter dalam film ini mengenakan pakaian tradisional Pakistan seperti dupatta dan shalwar kameez. Pakaian ini bagian dari identitas budaya Pakistan, dan mereka sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan selama perayaan. Selanjutnya Bahasa Urdu salah satu bahasa utama di Pakistan. Bahasa ini menciptakan nuansa budaya yang nyata dalam komunikasi antar karakter.

Gambaran budaya Islam Pakistan dalam film Ms. Marvel menambahkan keanekaragaman serta meningkatkan pengalaman penonton dengan menampilkan aspek budaya unik dari masyarakat Muslim India-Pakistan. *Series* ini juga menggambarkan dengan baik nilai-nilai Islam seperti persaudaraan, keadilan, dan keberanian. Ricoeur menekankan bahwa memahami pesan harus dilakukan melalui lensa interpretasi yang mempertimbangkan konteks dan prinsip budaya yang mendukungnya. Namun, Ricoeur juga menekankan bahwa interpretasi tidak selalu konsisten dan dapat berbeda-beda menurut orang. Akibatnya, citra Islam dalam Ms. Marvel diterima dan dipahami oleh penonton yang beragam dengan cara yang berbeda. Membangun diskusi yang saling menghargai dan menghormati keragaman interpretasi adalah penting.

Oleh karena itu, Ms. Marvel menampilkan budaya citra Islam yang positif dalam konteks budaya, menggunakan pendekatan Hermeneutika

Paul Ricoeur, mendorong diskusi antarbudaya, memperluas representasi, dan memberikan dampak positif pada pemahaman keberagaman budaya. Namun dibalik citra positif, Ms Marvel mendapatkan kritikan dari penonton terhadap budaya yang digambarkan dalam adegan di *series* tersebut. Sehingga penonton salah dalam menangkap pesan yang disampaikan yang berdampak pada rating Ms Marvel dalam jajaran *series* Marvel.

## B. Saran

Peneliti ingin memberikan saran berikut berdasarkan temuan penelitian dan analisis Citra Islam dalam Seri Ms. Marvel (Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur):

1. Pesan kepada pembuat film, diharapkan mamaksimalkan dalam dialog atau alur film yang berkaitan dengan budaya Islam, agar pesan yang ditampilkan dalam film akan tersampaikan dengan baik dan mendapatkan sisi positif dengan lebih dalam memahami keberagaman Islam.
2. Pesan kepada masyarakat, diharapkan agar lebih saling toleransi dan mempertimbangkan keberagaman persepsi karena film wadah media yang efektif dalam menyampaikan pesan, namun harus di imbangi dengan perspektif yang positif.
3. Pesan kepada peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan lagi penelitian yang terkait dengan media *audiovisual* seperti film karena media tersebut memegang kendali atas segala pesan. Serta kembangkan teori hermeneutika untuk menganalisis.

## Daftar Pustaka

### Sumber Buku

- Al-USairy, Ahmad. *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*. Akbar Media, 1999.
- Amstrong, Karen. *Islamofobia*. Mizan Publishing, 2018.
- Arifin, Anwar. *Politik Pencitraan - Pencitraan Politik*. 2. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Arifin, Anwar. *DAKWAH KONTEMPORER Sebuah Studi Komunikasi*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Fadhilah, H Iman. "Membangun Hermeneutika Dalam Studi Hukum Islam," t.t., 21.
- Gama, Santi Sima. *Citra dan Peran Perempuan Adonara Pendekatan Psycho-Feminism*. 1 ed. Yogyakarta: Textium, 2018.
- Kaplan, David M. *Teori Kritis Paul Ricoeur*. Yogyakarta: Pustaka Utama, 2010.
- Muthari, Abdul Hadi Wiji. *Hermeneutika Sastra Barat dan Timur*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Prasetya, Arif Budi. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing, 2019.
- Prastisa, Himawan. "Memahami film (2008 edition) | Open Library." Diakses 28 Maret 2023. [https://openlibrary.org/works/OL15948242W/Memahami\\_film](https://openlibrary.org/works/OL15948242W/Memahami_film).
- Putri, Ditha Amanda. "(Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur tentang Interpretasi Yakuza)," t.t., 262.
- Ricoeur, Paul. *The Conflict of Interpretations: Essays in Hermeneutics*. Northwestern University Press, 1974.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen public relations dan media komunikasi : konsepsi dan aplikasi*. Ed. rev. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Setyowati, Agnes. *Ideologi Islam, Barat, Dan Amerika: Potret Sejarah Global Kepentingan dalam Pertarungan Diskursif*. 1 ed. Yogyakarta: Suluh Media, 2017.
- Soemirat, Soleh, dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-Dasar Public Relations*. 7 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugihartono, Ranang A., dan Amin Wibawa. *Editing Film, Televisi dan Animasi*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Vanhoozer, Kevin J. *Biblical Narrative in the Philosophy of Paul Ricoeur: A Study in Hermeneutics and Theology*. Cambridge [England]; New York: Cambridge University Press, 1990.
- W.M, Abdul Hadi. *Cakrawala Budaya Islam: Sastra, Hikmah, Sejarah, dan Estetika*. IRCISOD, 2016.
- Wahid, Masykur. *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015.
- Wahyuni, Isti Nursih. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

- Zaman, Akhmad Roja Badrus. "Hermeneutika Sebagai Metode Tafsir Al-Quran Dan Kontroversi Penggunaanya" 6, no. 2 (2017): 17.
- Zuchdi, Darmiyati, dan Wiwiek Damayanti. *Analisis Konten, Etnografi, Grounded Theory dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. 1 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

### Sumber Jurnal

- Achmad, Fatoni, Risna Srinawati, dan Rahma Aristianingsih. "Studi Analitis Dampak Islamophobia Dan Strategi Preventif Terhadap Masyarakat Indonesia." *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 2 (30 Oktober 2021): 179–92. <https://doi.org/10.29062/mmt.v10i2.113>.
- Asriyah, Asriyah. "PERKEMBANGAN ISLAM DI PAKISTAN." *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2017): 102–13. <https://doi.org/10.24252/rihlah.v5i2.4164>.
- Apriliani, Devi Rizki, dan Rifki Rosyad. "Islamophobia in Indonesia." *Gunung Djati Conference Series* 4 (t.t.). <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>.
- Arikarani, Yesi. "Pendidikan Islam Di Mesir, India, Dan Pakistan." *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman* 16, no. 01 (25 Februari 2019): 87–112. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.76>.
- Asrowi, Asrowi. "Ijma dan Qiyas dalam Hukum Islam." *Aksioma Al-Musaqoh: Journal of Islamic Economics and Business Studies* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.55171/jam.v1i1.370>.
- Aziz, Fauzan. "Pesan Toleransi dalam Film "Bumi Itu Bulat" Analisis Semiotika Roland Barthes." Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022. <http://repository.uinsaizu.ac.id/14808/>.
- Edy, Relit Nur. "AS-SUNNAH (HADITS) (Suatu Kajian Aliran Ingkar Sunnah)." *ASAS* 6, no. 2 (14 Juli 2014). <https://doi.org/10.24042/asas.v6i2.1717>.
- Faidi, Ahmad. "Akulturasi Budaya Islam Dan India: Tinjauan Historis Terhadap Dialektika Kebudayaan Islam Di India." *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage* 1, no. 2 (21 Oktober 2020): 46–54. <https://doi.org/10.34007/warisan.v1i2.408>.
- Furoidah, Asni. "MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN PENTINGNYA DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (4 September 2020): 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.
- Vahed, Goolam. "'Unhappily Torn by Dissensions and Litigations': Durban's 'Memon' Mosque, 1880–1930." *Journal of Religion in Africa* 36, no. 1 (1 Januari 2006): 23–49. <https://doi.org/10.1163/157006606775569631>.
- Herwandi, Akad. "Aktualisasi Proses Taubat dalam Film (Analisis Semiotik Terhadap Film Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29523>.
- Hikmawati, Rismawati, dan Muhammad Saputra. "MANIFESTASI KEIMANAN AKAN MAKHLUK GHAIB (JIN) DALAM KEHIDUPAN



- BERAGAMA UMAT ISLAM (Studi Kasus ekspresi beragama Ormas Nahdlatul ‘Ulama dan Persatuan Islam di Kota Bandung).” *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* 4, no. 2 (31 Oktober 2019): 131–55. <https://doi.org/10.15575/jaqfi.v4i2.9466>.
- Ilyas, Mohamad. “Kemudahan Dalam Beragama Islam (Kajian Tafsir Tematik).” Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019. <http://repository.uinbanten.ac.id/4736/>.
- Iqbal, Muhammad. “Konstruksi Citra Islam Dalam Film Tanda ‘?’ (Tanda Tanya),” t.t., 14.
- Ismail. “PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENERAPAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI KELUARGA” Vol. 1 (2018). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi>.
- Jannah, Miftahul. “TEOLOGI SUFI KAJIAN ATAS MISTISISME CINTA JALALUDDIN RUMI.” *JURNAL AL-AQIDAH* 12, no. 2 (31 Desember 2020): 37–52. <https://doi.org/10.15548/ja.v12i2.2271>.
- Khomsani, Khoiri Thesa. “REPRESENTASI ISLAMPHOBIA DALAM FILM BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA,” t.t. Diakses 20 Februari 2023.
- Lionda, M Risha Glamora. “Analisis Semiotika Representasi Citra Islam Dalam Film Dokumenter Salam Neighbor.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, t.t. Diakses 11 November 2022.
- Mahdi, Lathifatullzzah el. “Hermeneutika Fenomenologi Paul Ricoeur: 17 Dari Pembacaan Simbol Hingga Pembacaan Teks Aksi Sejarah” 6 (2007).
- “MS. MARVEL AS A REPRESENTATION OF THE STRUGGLE FOR AMERICAN IDENTITY | Paramita | Rubikon : Journal of Transnational American Studies.” Diakses 19 Februari 2023. <https://jurnal.ugm.ac.id/rubikon/article/view/44368/24062>.
- Muamaroh, Esti. “Dialog Islam Dan Barat (Analisis Hermeneutika Derrida atas Film 99 Cahaya di Langit Eropa).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, t.t. Diakses 20 September 2022.
- Muslimin, Edy. “QIYAS SEBAGAI SUMBER HUKUM ISLAM.” *Mamba’ul ‘Ulum*, 21 Oktober 2019, 242–50. <https://doi.org/10.54090/mu.25>.
- Na’imah;, PATONI; Tsalis Muttaqin; Elvi. *HADIS TENTANG MEMELIHARA ANJING (STUDI MA’ANI AL-HADIST)*. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2017. [http://fud.iain-surakarta.ac.id/akasia/index.php?p=show\\_detail&id=1572](http://fud.iain-surakarta.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=1572).
- Nasirin, Choiron, dan Dyah Pithaloka. “Analisis Semiotika Roland Barthes Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Berandal.” *Journal of Discourse and Media Research* 1, no. 01 (2022): 28–43.
- Nurhayati, Alfina. “Representasi Islam Pakistan Dalam Film Series ‘Ms. Marvel Episode 3’: Analisis Semiotik John Fiske.” Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022. <http://digilib.uinsa.ac.id/61203/>.
- Rahem, Abdur. “MENELAAH KEMBALI IJTIHAD DI ERA MODERN.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (5 Desember 2015): 183–96. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.661>.

- Ritonga, Rajab. "Demonisasi Islam Dalam Film ~Tanda Tanya (?)™." *Panggung* 23, no. 3 (1 September 2013). <https://doi.org/10.26742/panggung.v23i3.139>.
- Rizki Khairani, Najmi. "Pengaruh Terpaan Berita Kerusakan Papua Dan Faktor Demografi Terhadap Citra Polisi Dalam Penanganan Kerusakan Papua Dengan Didahului Persepsi Tentang Detik.com Pada Masyarakat Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya." Masters, Master Program in Communication Science, 2019. <http://eprints.undip.ac.id/79603/>.
- Rosdian, Rosdian Dian, Mutammimul Ula, dan Risawandi Risawandi. "SISTEM PENGENALAN DAN PENERJEMAHAN AL-QUR'AN SURAH AL -WAQI'AH MELALUI SUARA MENGGUNAKAN TRANSFORMASI SUMUDU." *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika* 11, no. 1 (20 Mei 2019): 97. <https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1294>.
- Soraya, Saskia. "Nilai dan Makna Kaligrafi Arab pada Masjid Al-Atiq (Analisis Estetik)." *Students e-Journal* 1, no. 1 (2012): 10.
- Syahira, Risqan. "Citra Islam Dimata Dunia dan Label Negatif Islam." *Jurnal Puerawi* 1, no. 2 (2018): 12.
- Wulandari, Putri, dan Dadan Rusmana. "Gambaran Bilal Bin Rabbah Dalam Film Bilal: A New Breed Of Hero (2015) Dalam Perspektif Filsafat Bahasa" 7, no. 1 (2022): 17. <http://doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.1-17>.
- Yanurini, Riska. "Analisis Semiotika Islamophobia dalam Film Padmavati." Bachelor Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54805>.

### Sumber Lainnya

- abdipranowo. "Perbedaan Empat Mahzab : Maliki, Syafi'i, Hambali, dan Hanafi." *abdi pranowo* (blog), 11 Mei 2017. <https://abdipranowo.wordpress.com/2017/05/11/perbedaan-empat-mahzab-maliki-syafii-hambali-dan-hanafi/>.
- Allah, Hamba. "Ilmu Islam." Diakses 14 Juli 2023. <https://ilmuislam.id/hadits/>
- AMINEF - American Indonesian Exchange Foundation. "Cerita Mahasiswa Asal Palembang Rayakan Idul Adha 1442 H Di Houston Amerika," 23 Juli 2021. <https://www.aminef.or.id/cerita-mahasiswa-asal-palembang-rayakan-idul-adha-1442-h-di-houston-amerika/>.
- Asy-Sya'rawi, Muhammad Mutawalli; Addys Aldizar; *Keutamaan dan Tafsir Ayat Kursi / Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi*. Cendikia Sentra Muslim, 2003. [http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2355&keywords=](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2355&keywords=).
- H, Adhi Murti Citra Amalia. "Apa Itu Reputasi." Binus University, 2021. <https://binus.ac.id/malang/public-relation/2021/03/29/apa-itu-reputasi/>.
- "Kaligrafi (Pengertian, Jenis dan Perkembangannya)," 2 Maret 2021. <https://www.kajianpustaka.com/2021/03/kaligrafi-pengertian-jenis-dan-perkembangannya.html>.

- Karachi, New Memon Masjid Religion Affiliation Sunni Islam Province Sindh Location Location Karachi Country Pakistan Location in, dan Pakistan Show map of Karachi Show map of Pakistan Show all Geographic coordinates 24 8514°N 67 0001°E Architecture Date established 1949. "Wikiwand - New Memon Masjid." Wikiwand. Diakses 5 Maret 2023. [https://wikiwand.com/en/New\\_Memon\\_Masjid](https://wikiwand.com/en/New_Memon_Masjid).
- @kesan. "Tanya Kiai: Hukum Memelihara Anjing? - Berita." KESAN. Diakses 8 Juni 2023. <http://kesan.id/feed/tanya-kiai-memelihara-anjing-1202>.
- Khan, Rabab. "Ms. Marvel Cinematographer Reveals BTS Secrets About Shooting In Thailand." Game Rant, 3 Agustus 2022. <https://gamerant.com/ms-marvel-cinematographer-bts-secrets-shooting-thailand/>.
- kumparan. "Sinopsis Ms. Marvel, Telah Tayang di Disney+ Hotstar." Diakses 16 Februari 2023. <https://kumparan.com/berita-artis/sinopsis-ms-marvel-telah-tayang-di-disney-hotstar-1yEoIVR9UFC>.
- Marvel Cinematic Universe Wiki. "Ms. Marvel's Uniform." Diakses 9 Maret 2023. [https://marvelcinematicuniverse.fandom.com/wiki/Ms.\\_Marvel%27s\\_Uniform](https://marvelcinematicuniverse.fandom.com/wiki/Ms._Marvel%27s_Uniform).
- Ms Marvel*. Action-adventure, Comedy, Coming-of-age, Superhero. Marvel Comic Universe, 2022.
- "Ms. Marvel: Apa Makna Tulisan di Gelang Kamala 'What You Seek is Seeking You'?" Diakses 16 Februari 2023. <https://www.mainmain.id/r/18551/ms-marvel-apa-makna-tulisan-di-gelang-kamala-what-you-seek-is-seeking-you>.
- Nash, Anthony. "Ms. Marvel's Viewership the Lowest of Any MCU Disney+ Series." *ComingSoon.Net - Movie Trailers, TV & Streaming News, and More* (blog), 18 Juni 2022. <https://www.comingsoon.net/tv/news/1227266-ms-marvel-viewership-lowest-of-any-mcu-disney-series>.
- NU Online Jatim. "Hukum Muslimah Shalat Tanpa Mengenakan Mukena." Diakses 8 Maret 2023. <https://jatim.nu.or.id/keislaman/hukum-muslimah-shalat-tanpa-mengenakan-mukena-EQ7TR>.
- Nurhayati, Alfina. "Representasi Islam Pakistan Dalam Film Series 'Ms. Marvel Episode 3': Analisis Semiotik John Fiske." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022. <http://digilib.uinsa.ac.id/61203/>.
- "Perbedaan Empat Mahzab: Maliki, Syafi'i, Hambali, dan Hanafi – abdi pranowo." Diakses 17 November 2022. <https://abdipranowo.wordpress.com/2017/05/11/perbedaan-empat-mahzab-maliki-syafii-hambali-dan-hanafi/>.
- Tokopedia. "Al-Quran Online Surat Al-Ma'idah Ayat 32 dan Tafsir Ayat | Tokopedia Salam." Diakses 5 Maret 2023. [https://www.tokopedia.com/s/quran/al-maidah/ayat-32?utm\\_source=google&utm\\_medium=organic](https://www.tokopedia.com/s/quran/al-maidah/ayat-32?utm_source=google&utm_medium=organic).

### Daftar Riwayat Hidup

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nasha Azella Putri
2. NIM : 1917102067
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 29 Agustus 2001
4. Alamat : Jl. Perintis Dusun Temenggung  
Desa Grecol RT02/RW03  
Kec. Kalimanah Kab. Purbalingga, 53371
5. Nama Ayah : Achmad Nasichin
6. Nama Ibu : Arisa

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Grecol, 2013
2. SMP/MTs, tahun lulus : SMPN 4 Purbalingga, 2016
3. SMA/MA, tahun lulus : MAN Purbalingga, 2019

#### C. Pengalaman Organisasi

1. Futsal UMK Olahraga UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, 23 Juni 2023

**Nasha Azella Putri**

NIM. 1917102067